

**PENGEMBANGAN USAHA WARKOP SARANG WALET WALETTA DI
KOTA PALU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

MOHAMMAD ILAL QODRI

NIM : 15.3.12. 0070

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN USAHA WARKOP SARANG WALET WALETTA DI KOTA PALU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain sebagian ataupun secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.



Palu, 21 November 2019 M

Rabiul awal 1441 H

Penulis

MOHAMMAD ILAL QODRI

15.3.12.0070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta di kota Palu Dalam perspektif Ekonomi Islam**” oleh Mohammad Ilal Qodri. NIM: 153120070, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan ke Dewan Penguji.

Palu, 27 juni 2019 M

Palu, 23 syawal 1440 H

Pembimbing I

Dr. Gani Jumat, S.Ag.,M.Ag

NIP.19671017 199803 1 001

Pembimbing II

Dr.SITTI MUSYAHIDAH,M.TH.I

NIP. 196707101999032005

Mengatahui:

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Palu**

Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Mohammad Ilal Qodri., NIM. 153120070 dengan judul “*Pengembangan Usaha WaKop Sarang Walet Waletta di kota Palu Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 13 februari 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 8 Jumadil akhirah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.



Palu 04 Desember 2020M
19 Rabi’ul akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Munaqisy I	Dr. H.Muh.Syarif Hasyim, Lc,M.H.I	
Munaqisy II	Dr. Syaifullah MS, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Gani Jumat, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.i	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 19670710 199903 2 005

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, karena berkat ridho dan hidayah-Nya yang diberikan, maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Shalawat beserta salam, tertuju kepada baginda Rasulullah Saw beserta segenap keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN USAHA WARKOP SARANG WALET WALETTA DI KOTA PALU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tentunya penyusunan tugas akhir (skripsi) ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan juga kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Rauhul jamilah dan ayahanda Ma'as adnan (almarhum) dan juga kepada keluarga yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran merawat, mendidik, dan membantu baik materiil maupun

spiritual, sehingga langkah kaki dan semangat ini mampu membawa menggapai salah satu impian.

2. Bapak Prof. Dr.H.Sagaf S. Pettalongi,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu ,Bapak Dr.H. Abidin,, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H.Kamarudin M.Ag. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H. Hilal Malarangan,, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Prof Nurdin, Spd. S.Sos.,M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Kemahasiswaan dan kerja sama.
3. Ibu Dr. Ermawati,. S.Ag., M. Ag. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi umum perencanaan dan keuangan.
4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah., M.Th.I. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Sekaligus dosen pembimbing II beserta Pembimbing I Bapak Dr. Gani Jumat., S,Ag., M.Ag. yang mengarahkan proses perkuliahan dan dengan iklas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

5. Bapak, Syaifullah MS, S,Ag., M.S.I selaku dosen Penasehat akademik sekaligus sebagai penguji II, bapak Dr.H.Muh.Syarif Hasyim,Lc, M.H.I selaku penguji 1 dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberi arahan, semangat, serta masukan kepada penulis dan Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku ketua sidang munaqasyah sekaligus dewan penguji dan telah memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
6. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam penyelesaian skripsi dan seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Khususnya Bapak Ibu Dosen yang setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Bapak Jumran selaku pemilik usaha warung kopi sarang walet waletta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sampai selesai.
8. Sahabat- sahabat yang selalu membantu dan memotivasi : Linda labone S.E, Zuhijrah, zain sahrul, fatroni, toni, nasrul suganda, Sultan S.E. dan Teristimewa Saudara Herlandi S.E.,Takbir S.E., dan farida S.E yang memberikan fasilitas dalam Proses penyelesaian Skripsi dan teman jurusan ekonomi syariah, Serta Teman-teman seangkatan 2015 yang telah

banyak membantu dan berbagi ilmu kepada penulis sehingga mampu meraih gelar sarjana semoga mendapat balasan dari Allah swt.

Palu 04 desember 2020
19 Rabiul akhir 1442

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Batasan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penegasan istilah.....	9
E. Kerangka teori	10
F. Kerangka pikir	15
G. Garis-Garis Besar Isi	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Relevansi Dengan penelitian Terdahulu	19
B. Kajian teori	22
1. Pengembangan usaha.....	22
2. Pengembangan usaha dalam ekonomi Islam	29
3. Inovasi dalam Islam.....	34
C. Pengertian Dan tujuan ekonomi Islam.....	36
1. Pengertian ekonomi Islam.....	36
2. Tujuan ekonomi Islam.....	37
3. Berwirausaha dalam Islam.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi penelitian	46
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Data Dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Usaha Warkop Sarang Walet Waletta.....	52
B. Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta.....	55
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

NamaPenulis : **Mohammad Ilal Qodri**
NIM : **15.3.12.0070**
Judul Skripsi : **Pengembangan Usaha warkop sarang wallet waletta di kota palu dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Skripsi ini membahas tentang “Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta di kota Palu dalam Perspektif ekonomi Islam” penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun rumusan masalah adalah (1). Bagaimana upaya-upaya dalam pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta di jl. Cempedak kelurahan Boyaoge kecamatan Tatanga? (2).bagaimana Pandangan ekonomi Islam terhadap Pengembangan usaha Warkop sarang Walet Waletta yang ada di kelurahan bayaoge kecamatan Tantanga?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta di Kelurahan boyage Kecamatan Tatanga dan untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta yang ada di Kelurahan boyage Kecamatan Tatanga. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif metode Pendekatan kualitatif. sumber data diperoleh dari data Primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara,dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data sedangkan pengecekan data menggunakan teknik Tringgulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta di jalan Cempedak kelurahan boyouge kecamatan Tantanga sudah berkembang dengan baik dilihat dari penigkatan produksi dan penjualan serta Usaha yang dijalankan dari tahun 2013 sampai tahun 2019 juga mengalami peningkatan, tentunya berkaitan erat dengan inovasi diferensiasi dan diversifikasi menu makanan dan minuman yang diterapkan berdasarkan hasil wawancara. Apabila dilihat dari perspektif ekonomi Islam Pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, hal meliputi akad jual belinya jelas tidak ada yang dirugikan semata-mata karena niat ibadah. adapun berdasarkan produknya yaitu halal, dan bermanfaat untuk kesehatan.

Dari hasil penelitian ini penulis mengimplikasikan yaitu (1) Kedepannya agar upaya pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta , melalui cita rasa yang khas disetiap produknya semakin ditingkatkan. (2) agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ekonomi Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hal pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship), Indonesia tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa Negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, di negara-negara Eropa dan Amerika utara pendidikan kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Bahkan di Amerika Serikat lebih dari 500 sekolah sudah mengajarkan mata kuliah kewirausahaan era tahun 1980-an. Sementara itu, di Indonesia pendidikan kewirausahaan mulai baru dibicarakan era tahun 1980-an dan digalakkan tahun 1990-an¹.

Hal ini menunjukkan salah satu faktor terbesar banyaknya pengangguran di Indonesia. Untuk mengurangi angka pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah perlu dikembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan sedini mungkin. Yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan. Jika menginginkan kemenangan dalam sebuah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, bekal pengetahuan dan keterampilan harus signifikan dengan kebutuhan tersebut².

Pada akhirnya setiap orang harus berfikir realistis dan praktis. Realistis artinya melihat sesuatu berdasarkan kenyataan yang ada. Sedangkan berpikir praktis artinya mengerjakan sesuatu yang pada saat ini dapat dilakukan. Setiap manusia harus tetap bertahan hidup dan berusaha menolong dirinya sendiri serta

¹ Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2006), 3.

² Oktaviani Palupi Katry, *Strategi Pengembangan Usaha Warung Kopi Di Kelurahan Tanamodindi kec. Palu Selatan Dalam tinjauan Ekonomi Islam* (studi kasus Warung Kopi Sikamali) Skripsi Fasei Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU 2016, 2.

melakukan ikhtiar apa saja asalkan dalam koridor norma sosial yang berlaku dengan kata lain tidak menempuh cara-cara yang bertentangan dengan ketentuan hukum atau norma sosial.³

Berwirausaha juga harus memerlukan pengembangan usaha, salah satu solusi dalam pengembangan usaha adalah dengan menimbulkan dan mengembangkan Inovasi yang baru ataupun yang sudah ada. Dalam menjalani kehidupannya, manusia menghadapi tantangan dimana dengan tantangan tersebut akan muncul sebuah gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak Inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan.⁴

Kewirausahaan tidak terlepas dari unsur-unsur Inovasi dan setiap inovasi selalu mengandung resiko, sekaligus wirausaha diartikan memulai bisnis baru, kecil dan milik sendiri. Bisnis baru dan kecil tidak selalu bersifat wiraswasta atau memiliki kewirausahaan.

Perkembangan inovasi dalam dua abad terakhir diberbagai negara tidak lepas dari adanya perkembangan industri diseluruh dunia yang menimbulkan berbagai efek positif maupun negatif bagi perekonomian suatu negara.

Menurut Coulter, kewirausahaan sering dikaitkan dengan suatu proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi padapemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif.⁵

Tujuan yang ingin diraih dalam berwirausaha tentunya kesejahteraan hidup bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Kewirausahaan merupakan kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh setiap orang. Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai. Orang yang memiliki semangat kewirausahaan disebut

³SUTRIAMI, *Inovasi Dalam Pengembangan Usaha @ CAFÉ Di Palu Barat Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fasei (Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu, 2016), 2.

⁴Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktisi dan proses menuju sukses*, (Jakarta: salemba empat, 2006), 3.

⁵Coulter, *Kewirausahaan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 13.

wirausaha atau lebih dikenal oleh masyarakat sebagai pengusaha. Wirausaha akan muncul dan berkembang bila ada peluang dan tantangan dalam bidang ekonomi.⁶

Perkembangan inovasi biasanya dipicu oleh adanya permasalahan yang ada dimasyarakat pada masa itu, sehingga hal tersebut membuat para inovator bergerak untuk melakukan aksi untuk memberikan solusi bagipermasalahan yang ada.⁷ Dalam keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan pengusaha untuk lebih kreatif dan memanfaatkan inovasi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari. Zimmerer menyatakan bahwa:

Creativity is the ability to develop new ideas and to discover new ways of looking at problems and opportunities, (kreatifitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang dihadapi).⁸

Adapun tujuan pengembangan usaha dan inovasi yaitu untuk meningkatkan usaha yang baik dan mampu bersaing serta menghasilkan produk yang diminati oleh banyak pelanggan atau konsumen. Menurut stephen Robbins “Inovasi adalah sesuatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.” Dengan adanya pengembangan dan inovasi dapat mengimplementasikan gagasan-gagasan baru dalam jangka waktu tertentu dan melakukan transaksi-transaksi dengan orang lain.

Sementara itu, berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia Menetapkan Memutuskan Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, kecil, Dan Menengah. Pada Bab I Ketentuan Umum pasal 1. Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar yaitu:

⁶Putong, Iskandar, *Ekonomi mikro dan Makro*. (Jakarta: Lembaga penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2003), 237.

⁷Wawan Dhewantodkk, *inovasi dan kewirausahaan sosial: panduan dasar menjadi agen perubahan* (Bandung, Alfabeta, 2013), 1-3.

⁸Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 71.

(1).Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang undang ini. (2). usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri , yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, yang dimiliki,,dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini. (3).usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.(4). Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁹

Dalam melakukan kegiatan wirausaha Islam juga mengatur tentang anjuran bagi para pengusaha agar tetap selalu berada pada aturan –aturan yang ditetapkan oleh Allah Swt.sebagai seorang muslimdituntut agar tidak memprioritaskan kerja keras untuk dunia saja atau akhirat saja. Tetapi ditengah-tengah antara keduanya .maksudnya jangan sampai dilalaikan oleh pekerjaan mencari harta saja, tapi didalam pekerjaan itu, berusaha dan selalu dekat kepada Allah Swt.¹⁰Seperti dinyatakan dalam Q.S Al- Qashash(28):77.

⁹<http://jdih.kemenkeu.go.id>

¹⁰Ibid, 255.

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Terjemahannya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.)

Maksud dari ayat diatas bahwa carilah dengan harta yang telah Allah berikan kepadamu pahala akhirat dengan melakukan amal ketaatan kepada Allah di dunia. Janganlah meninggalkan bagianmu didunia dengan cara menolak menikmati yang halal tanpa berlebih-lebihan. Berbuat baiklah kepada manusia dengan bersedekah, sebagaimana allah telah berbuat baik kepadamu melalui harta yang melimpah tersebut. Jangan mencari apa yang allah haramkan atas kalian berupa perbuatan merusak di muka bumi dan pelanggaran terhadap kaummu. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan dan dia akan membalas mereka atas perbuatan buruk mereka.¹¹

Kemudian sabda Rasulluloh saw. “bukanlah orang yang terbaik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk kepentingan akhirat, dan juga bukan orang yang meninggalkan akhirat untuk kepentingan dunia. Maka yang terbaik diantara kamu adalah orang yang mampu memadukan diantara keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu kepada kehidupan akhirat dan janganlah kamu menjadi beban orang lain.” (HR. Ibnu ‘Asakir dari Anas).¹²

Dengan ajaran Islam ini akan memberikan spirit seorang muslim agar mau bekerja keras dan tidak hanya menyerah kepada nasib. Sebelum nasib tiba,

¹¹<http://ibnuumar.Sch.id/tafsir-al-muyasar> , di akses pada tanggal 22 november 2019.

¹²kitab tafsir *Al- Kasysyaf* jilid 4.1670.

terlebih dahulu berusaha dengan tawakkal kepada Allah. Dalam hal ini juga Allah swt. Berfirman QS. Ar- Raad (13): 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah (mencabut) apa (nikmat) yang ada pada suatu kaum sehingga mereka mengubah apa (ketaatan) yang ada pada diri mereka sendiri (maksiat)”.

Maksud dari ayat di atas menurut An nasafi, bahwa “sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada diri mereka sendiri adalah bahwa Allah tidak merubah keadaan suatu kaum yang sebelumnya berada dalam keselamatan dan kenikmatan sampai mereka merubah keadaan diri mereka dengan banyak melakukan kemaksiatan.”¹³

Jadi intinya adalah inisiatif, motivasi, keratif dan akhirnya akan meningkatkan produktifitas memperbaiki kehidupan. Di setiap usaha itu didirikan Dengan sebuah harapan. Kelak dikemudian hari akan mengalami pengembangan dan peningkatan. Harapan di masa mendatang yang merupakan salah satu dasar untuk mengambil suatu tindakan atau kebijaksanaan demi kemajuan usaha yang akandibangunnya.¹⁴

Banyak konsep yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi dan manajemen modern tentang cara meraih keberhasilan usaha dalam mempertahankan eksistensinya secara dinamis.¹⁵

Seperti fenomenalnya saat ini, ditandai dengan berkembangnya dunia usaha hal ini menjadi daya tarik seseorang untuk lebih mengembangkan usahanya.

¹³<http://wawasankeislaman.blogspot.com>, di akses pada tanggal 22 november 2019

¹⁴Ibid, 7.

¹⁵Suryana, 123.

Salah satu usaha yang paling menonjol, khususnya di kota Palu adalah usaha atau bisnis kuliner seperti, usaha warkop, cafe, restaurant dan lain lain. Masing-masing memiliki keunggulan dalam bersaing, dan memiliki ciri khas tersendiri untuk perkembangan usahannya.

Untuk meningkatkan daya saing usaha diperlukan langkah bersama untuk mengangkat kemampuan teknologi dan daya inovasinya. Dalam hal inovasi berarti sesuatu yang baru bagi para pendiri usaha. Kemajuan ekonomi terkait dengan tingkat perkembangan yang berarti tahap penguasaan teknologi. Sebagian terbesar bersifat statis atau tidak terdiversifikasi dan dibangun di atas pengalaman.

Seperti usaha warkop sarang walet waletta yang bergerak dibidang kuliner, yang berada di jalan Cempedak kelurahan boyauge Kecamatan Tantanga yang sudah cukup berkembang selama 6 tahun. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Peneliti pada tanggal 28 juni 2019. dalam usahanya, warkop sarang walet waletta ini memiliki ciri khas tersendiri dari segi cita rasa menu makanan dan menu minuman.

Menu makanan dan minuman pada warkop sarang walet waletta ini tidak hanya menjadi ciri khas tersendiri, selain itu, juga bermanfaat bagi kesehatan. Selain menu makanan dan minuman warkop sarang walet waletta juga menyediakan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung seperti tempat musyawarah dari komunitas pemuda, perkumpulan ibu-ibu arisan serta wifi dan tempat nonton bareng layar lebar pada momen-momen tertentu.

Dengan adanya ciri khas dari segi menu makanan, minuman dan tempat yang ada di warkop sarang walet waletta ini menjadi salah satu inovasi dalam pengembangan usahanya untuk bisa dirasakan langsung oleh pelanggan atau pembeli. Dari pengamatan di atas maka penulis mengangkat judul tentang

“PENGEMBANGAN USAHA WARKOP SARANG WALET WALETTA DI KOTA PALU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.”

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pokok masalah yaitu Bagaimana Inovasi Dalam Pengembangan Usaha warkop Sarang Walet Waletta di Jl. Cempedak Kelurahan boyauge Kecamatan Tantanga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Demikian Dapat dirumuskan beberapa sub masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya-upaya dalam pengembangan usaha warkop sarang wallet waletta di jl. Cempedak kecamatan Tantanga?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha warkop sarang wallet waletta di jl. Cempedak kelurahan Kecamatan Tantanga?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini pada hakikatnya merupakan penegasan dari sub rumusan masalah. Oleh karena itu penulis menfokuskan tujuan penelitian yang didasarkan pada sub rumusan masalah diatas yaitu :

- a. Untuk mengetahui upaya upaya dalam pengembangan usaha warkop sarang wallet waletta di jl. Cempedak kecamatan Tantanga?
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap Pengembangan usaha warkop sarang wallet waletta di jl. Cempedak Kecamatan Tantanga?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat ilmiah, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan paradigma berfikir untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai inovasi dalam pengembangan usaha warkop sarang wallet waletta di jl. Cempedak Kecamatan Tantanga

b. Manfaat praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada isntansi terkait khususnya untuk usaha Inovasi dalam mengembangkan usaha warkop sarang wallet waletta di jalan Cempedak Kecamatan Tatanga. Sehingga dijadikan barometer untuk melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam mengembangkan usaha warung kopi, khususnyan warung kopi sarang wallet waletta.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi makna yang berbeda dikalagan pembaca dalam menafsirkan berbagai istilah yang terkandung dalam skripsi ini, maka dibawah ini akan di tegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁶

2. Usaha

Menerut kamus besar bahasa indonesia, usaha adalah upaya, kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran, pekerjaan ,mata pencaharian, nafkah, kegiatan dibidang perdagangan, kegiatan dibidang industri¹⁷.

¹⁶[https:// jagokata.com](https://jagokata.com), arti kata pengembangan dikamus bahasa Indonesia (KBBI online) di akses pada tanggal 13 november 2019

¹⁷Purwo Djatmiko, *Kamus bahasa Indonesia Lengkap*,(Surabaya Anugrah, 2005), 255.

Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, usaha merupakan kegiatan dagang mengarahkan tenaga dan pikiran atau benda untuk mencapai suatu tujuan.

3. Warkop sarang walet waletta

Adalah salah satu usaha yang berinovasi dalam mengembangkan usaha sarang walet menjadi warung kopi sarang walet waletta dikota palu.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis yang mengatur perekonomian rakyat.

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana untuk memiliki kegunaan-kegunaan alternatif berdasarkan hukum Islam.¹⁸

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari persoalan perekonomian rakyat berdasarkan syari'at Islam, hal ini sesuai apa yang dituangkan oleh Abdul Mannan dalam bukunya mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁹

E. Kerangka Teori

1. Pengembangan

Menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan dimasa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang,

¹⁸Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Cet II, Jakarta: Grafika Offset, 2009), 1-4.

¹⁹Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta : PT. Amanah Bunda sejahtra, 1997), 7.

dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

2. Usaha

Menurut kamus besar bahasa indonesia, usaha adalah kegiatan dengan menggunakan tenaga pikiran atau badan untuk menyatakan suatu maksud.²¹ Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum yang didirikan dan berkedudukan disuatu daerah dalam suatu negara.²²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran, dan badan untuk mencapai suatu tujuan.

Tolak ukur dari pengertian diatas maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa pengembangan usaha adalah suatu proses, pelaksanaan atau perbuatan memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan lebih mengembangkan dan meluaskan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga, badan, waktu dan modal untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

²⁰AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, repository. Usu. ac.id>bistream.pdf,9.

²¹Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa indonesia*, 646.

²² Harmaizar, *Menangkap peluang usaha*, Bekasi: cv Dian Anugrah Prakasa,2003,14.

3) Tahapan pengembangan usaha

Dalam melakukan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut:

(a)Memiliki ide

Awal seseorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seseorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya sense of business yang kuat dari seseorang wirausaha.

(b) Penyaringan ide/konsep usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha kedalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

(c) Pengembangan rencana usaha (*Businis Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba- rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat oprasional. Dalam menyusun rencana usaha (*Business Plan*), para wirausaha memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian rencana usaha.

(d) Implementasi Rencana usaha dan pengendalian usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan di implementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha. Seorang wirausaha akan mengarahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.²³

(e) Ekonomi Islam (syariah)

(1) Definisi Ekonomi Syariah

Menurut bahasa, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos Berarti Keluarga atau rumah tangga sedangkan Nomos berarti peraturan atau aturan. Sedangkan menurut istilah yaitu manajemen rumah tangga atau peraturan rumah tangga.²⁴

Menurut Abdul Manan, ekonomi Islam (syariah) merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi-ekonomi Rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.²⁵ Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi syariah sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariat Islam.

Ekonomi syariah berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun negara kesejahteraan (Welfare State). Berbeda dari kapitalisme karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan. Selain itu ekonomi dalam kaca mata Islam merupakan

²³Kustoro Budiarta, *pengantar bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009, 153.

²⁴ Dr.H. Adul Ghofur, M.Ag. *buku Pengantar Ekonomi Syariah, Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, Depok : RajaWali Pers, 2018. 15.

²⁵ Ibid, 16

tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah.²⁶ Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional.

Dalam ekonomi Islam, kebutuhan (*need*) terbatas dengan sumber daya yang tidak terbatas. Yang tidak terbatas bukan (*need*) tetapi *want* (keinginan). Sementara ekonomi konvensional menyatakan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas dengan sumber daya terbatas.²⁷ Hal ini menjadikan perbedaan mendasar antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional.

Dengan fitrahnya, ekonomi syariah merupakan suatu sistem yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh umat. Sedangkan dengan ciri khasnya, ekonomi Islam dapat menunjukkan jati dirinya dengan segala kelebihan pada setiap sistem yang dimilikinya.

Oleh karena itu agar wirausahawan merasa aman dalam menjalankan bisnisnya, maka ada baiknya kita kembali untuk melihat batasan-batasan syariah yang berkenaan dengan praktik bisnis atau usaha ini, seperti pantangan moral bisnis yang harus di hindari adalah :

- a. Maysir, yaitu segala bentuk spekulasi yang mematikan sektor riil dan tidak produktif.
- b. Asusila, yaitu praktek usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial.
- c. Gharar yaitu transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas, sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak.
- d. Haram, yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang diharamkan syariah.
- e. Ikhtikar, yaitu penimbunan dan monopoli barang dan jasa untuk tujuan permainan harga.

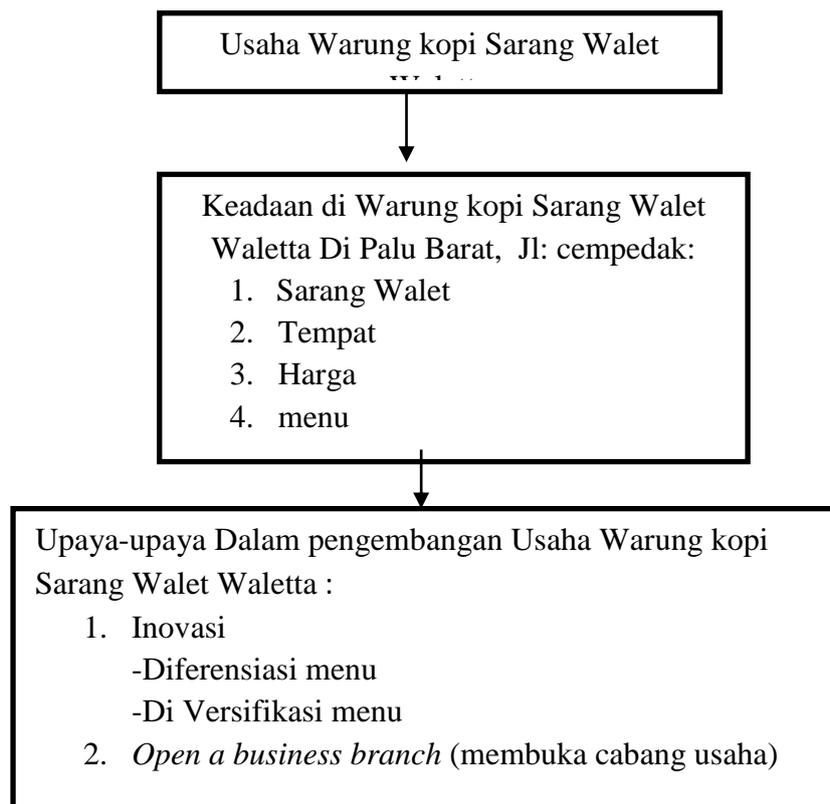
²⁶*ibid*, 17.

²⁷*ibid*.

- f. Berbahaya, yaitu segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan masalah dalam muqasid al-syariah.²⁸

Masing-masing sistem ekonomi memiliki paradigma, maka inti paradigma ekonomi islam sudah tentu bersumber dari Alquran dan Al-sunnah. Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi rabbani dan insani. Disebut ekonomi rabbani karena syarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahi (nilai moral dan ibadah). Lalu ekonomi islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi insani karena sistem ekonomi islam ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia.

F. kerangka Pikir



²⁸ Abdul Hafis, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan usaha Kerupuk dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa gelogor kecamatan kediri kabupaten lombok barat*, Skripsi Febi Universitas Islam Negri (UIN) MATARAM, 2017, 17.

Kerangka Berpikir dari penelitian ini dimulai dari ketertarikan sehingga penulis menggali informasi dari keadaan dalam pengembangan usaha Warung kopi Sarang Walet Waletta yaitu : Sarang Walet, tempat/lokasi, harga dan menu. Dari keempat elemen tersebut yang akan menjadi acuan pertanyaan yang akan menjadi sumber informasi utama dari penelitian ini.

Pertanyaan yang akan di ajukan terbagi dalam dua bagian sesuai dengan Upaya –upaya dalam pengembangan Usaha Warung kopi Sarang Walet Waletta. yang Pertama pertanyaan tentang Inovasi dari Usaha Warung kopi Sarang Walet Waletta, dalam hal ini inovasi yang digunakan adalah diferensiasi dan di versifikasi. Yang dimaksud dengan diferensiasi yaitu penambahan dari cita rasa minuman dan makanan yang diracik dari sarang walet sedangkan diversifikasi yang dimaksud yaitu keragaman baik dari segi menu minuman dan makanan, tujuan dari inovasi tersebut untuk menarik konsumen dan memaksimalkan produksi agar nantinya usaha yang dijalankan tetap bertahan dan lebih dikembangkan.

Jawaban dari pertanyaan ini kemudian diolah dari penelitian lapangan (*field research*) kemudian dianalisa dari inovasi yang diterapkan. inovasi yang menjadi hasil akhir dalam penelitian ini yang nantinya di harapkan dapat menjadi solusi yang tepat dan keberlangsungan bagi pengembangan usaha Warung kopi Sarang Walet Waletta.

G. Garis-garis besar isi

Sebagai awal atau gambaran awal skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti.

Sistematika penyusunan skripsi ini terbagai menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab antara lain:

Bab I, sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah penelitian yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya penelitian ini, tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini, penegasan istilah yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah, kerangka teori dan kerangka pemikiran yang pada dasarnya merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah disebutkan bagi penulis serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika skripsi ini dalam suasana bab dan sub babnya.

Bab II, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang berbagai inovasi dalam pengembangan usaha perspektif ekonomi Islam.

Bab III, akan diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu: jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif ditetapkan sebagai jenis penelitian, lokasi penelitian, dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi serta kehadiran penulis dilapangan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat penuh, data dan sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis data penelitian ini, serta pengecekan keabsahan data yang menguraikan cara penulis mendapatkan validitas dan kredibilitas data setelah di analisis.

Bab IV, akan diuraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu: gambaran umum Warkop Sarang Walet Waletta Jl. Cempedak Kecamatan Tantanga, Pengembangan usaha Warkop sarang walet waletta di kota Palu dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab V sebagai sub penutup dengan memberikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan saran-saran yang diinput dari penulis untuk lanjut dari permasalahan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Relevansi Dengan Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi ini peneliti memasukkan penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai pengembangan usaha, untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian terdahulu dan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

1. Oktaviani Palufi Katry Judul “ Strategi Pengembangan Usaha Warung Kopi Di kelurahan Tanamodindi Kecamatan Palu Selatan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Warung Kopi Sikamali)”¹

Fokus penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh warung kopi sikamali, dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Staretegi Warung Kopi Sikamali. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi diferensiasi dan strategi diversifikasi. Strategi diferensiasi merupakan bentuk pengembangan menu kopi dari segi cita rasa. Sedangkan diversifikasi yaitu pengembangan menu makanan dan minuman dari segi penambahan produk. Dalam tinjauan ekonomi Islam, melihat strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh warung kopi Sikamali merupakan bentuk pengembangan yang dibolehkan dalam hukum Islam. Karena tidak bertentangan dengan syariat serta tidak mengandung unsur kedzaliman dan kemudharatan.

2. SUTRIAMI Judul “Inovasi Dalam Pengembangan Usaha @ CAFE Di Palu Barat Perspektif Ekonomi Islam.”²

¹ Oktaviani palufi Katry, *Strategi Pengembangan usaha warung kopi Di kelurahan Tanamodindi kec. Palu selatan Dalam tinjauan Ekonomi Islam* (studi kasus warung kopi sikamali) Skripsi Fasei Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU , 2016.

² Surtiami, *Inovasi Dalam Pengembangan Usaha @CAFE Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi fasei Institut Agama Islam Negeri (IAIN) , PALU, 2016

fokus penelitian menunjukkan bahwa bagaimana inovasi dalam pengembangan usaha @CAFE Di Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Adapun inovasi dalam pengembangan usaha @CAFE yaitu, melalui strategi pemasarannya dan beberapa inovasi baik dari tempat, maupun penyediaan fasilitasnya. adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap inovasi dalam pengembangan usaha @cafe yakni sudah sesuai dengan Ekonomi Islam dari segi pengelolaan makanannya, usaha @cafe belum memiliki legalitas halal dari MUI.

3. MIFTAHUR RAHMAH Judul Pengembangan Produk kopi Bubuk Cap Semut Dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.³

Pokok Masalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan produk kopi bubuk cap semut pada kelompok wanita tani melati sudah berkembang dengan baik dilihat dari peningkatan hasil penjualan periode sebelumnya berdasarkan hasil data wawancara. Apabila ditinjau dari sisi ekonomi Islam bahwa perkembangan produk kopi bubuk cap semut dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan kaidah ekonomi Islam. Hal tersebut dilakukan dengan produk yang halal, bermutu dan berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat dan tidak ada unsur gharar artinya barang yang dijual belikan dan dikembangkan itu jelas.

4. Ahmad Fatan Nurbasya “Judul Analisis Strategi pengembangan Usaha Peternak Ikan ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.”⁴

fokus penelitian berdasarakan analisa data yang dilakukan, di peroleh kesimpulan kelompok budidaya Al- Amin di Desa Tlogoboyo sudah menerapkan strategi pengembangan usaha. Dapat dilihat dari adanya strategi pengembangan

³ MIFTAHUR RAHMA, *Pengembangan Produk kopi Cap semut Dalam Meningkatkan Penjualan Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), RADEN INTAN LAMPUNG, 2017.

⁴ Ahmad Fatan Nurbasya, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ikan Di tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Febi Univesitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2018.

usaha seperti berdasarkan sikapnya meliputi, jujur ikhlas, profesional, silaturrahmi, niat suci dan ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh, dan berdasarkan proses yang terbebas dari keharaman meliputi proses produksi, pemasaran dan pendistribusian.

5. Abdul Hafiz Judul Tinjauan Ekonomi Islam terhadap prospek Pengembangan Usaha Kerupuk Perekonomian Masyarakat di Desa Gelogor kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.⁵

fokus penelitian ini adalah Bagaimana Prospek Pengembangan Usaha Kerupuk di Desa Gelogor Dalam Meningkatkan perekonomian masyarakat dan Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Usaha kerupuk di Desa Gelogor dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun hasil penelitian sampai pada dua kesimpulan yaitu, pertama prospek usaha kerupuk di lihat dari peluang bisa dikatakan menjanjikan, tetapi kalau dilihat dari sisi yang lain prospek pengembangan usaha kerupuk yang ada di desa gelogor cenderung mengalami penurunan, semenjak ada pelarangan penggunaan sode yang biasa di gunakan oleh produsen kerupuk diganti dengan sode baru yang dari pemerintah, yang mengakibatkan pendapatan dan hasil penjualan dari kerupuk tersebut menurun. Kemudian ditinjau dari ekonomi islam yang dipraktikkan oleh pengusaha kerupuk ada dua kesimpulan yang pertama, pengusaha kerupuk yang memperhatikan dan menjalankan batasan-batasab syariah mereka sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam, tetapi pengusaha yang hanya menjalankan batasan-batasan syariah, mereka belum sesuai dengan tinjauan ekonomi islam.

Dengan demikian, dari kelima hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dengan judul penelitian yang sedang penulis teliti. yakni Persamaan pertama

⁵ Abdul Hafiz, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Baret* Skripsi Febi (Universitas Islam Negeri (UIN) MATARAM, 2017).

bahwa masing-masing membahas tentang pengembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil dan menengah. dan yang kedua masing-masing pengembangan usaha yang diteliti berhubungan dengan tinjauan atau Perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan perbedaan dari kelima hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang penulis teliti terletak pada model pengembangan usaha, jenis usaha serta maksud dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih terfokus pada Inovasi Dalam pengembangan usaha dan cita rasa serta manfaat dari menu makanan dan minuman.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan usaha

Pengembangan menurut Scumpeter adalah perubahan spontan dan terputus-putus senantiasa mengubah dan mengganti situasi keseimbangan untuk waktu sebelumnya⁶. Pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang.

Dalam memenuhi kebutuhan manusia, maka usaha dapat menimbulkan adanya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa. Usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi

⁶Scumpeter, *Kewirausahaan dalam bisnis*, (Jakarta: PT. Gema Insani Press,2003), 65.

dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷

Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang cukup mendalam untuk mengetahui apakah usaha yang akan dikembangkan itu layak atau tidak layak. Kajian seperti ini disebut dengan kajian studi kelayakan usaha/bisnis. Dalam hal ini pun ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mengembangkan usaha diantaranya:

a. Aspek strategi:

1. Meneliti jenis usaha baru dengan penekanan pada mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan atau diharapkan oleh konsumen.
2. Menciptakan pasar baru.
3. Menciptakan produk baru dengan karakteristik yang menarik konsumen.

b. Aspek manajemen pemasaran:

1. Menembus dan menguasai pangsa pasar.
2. Mengolah situasi atau peluang pasar yang ada dengan teliti.
3. Memasarkan produk-produk dengan jaringan yang luas seperti impor produk ke luar negeri.
4. Membuat strategi pemasaran yang dapat membuat para konsumen tertarik dan membeli produk, seperti memasang iklan dan brosur.

c. Aspek penjualan:

1. proses tindak lanjut tentang perancangan dan penjualan
2. Banyak volume produk yang akan dijual.
3. Tingkat keamanan dalam proses penjualan barang.

⁷<http://epirint.walisongo.ac.id/strategi-pengembangan-usaha> diakses pada tanggal 20 agustus 2019.

4. Menjual produk dengan harga yang terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.

Hakikat dari kewirausahaan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Esensi dari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Dari beberapa konsep yang ada, terdapat 6 hakikat penting kewirausahaan yaitu:⁸

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat proses dan hasil.
2. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha.
3. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.
4. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
5. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan-persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha.

⁸Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Salemba Empat, 2006), 13.

6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Secara etimologi, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan diri dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, pedoman, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup baik di dalam maupun di luar lingkungan. Setiap para pelaku usaha akan selalu dituntut untuk melakukan suatu pengembangan usaha yang bertujuan menarik minat konsumen. sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

1. Kreatifitas

Inspirasi diawali dengan pola pikir kreatif yang kuat dan semakin kuat pola kreatif seseorang, maka semakin berkualitas kreatifitas yang dihasilkan. Keuntungannya yaitu semakin menambah nilai guna sehingga menjadi daya tarik tersendiri dalam menggerakkan usaha. Untuk menjadi wirausahawan yang hebat diperlukan kreatifitas dan inovasi. Kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁹

2. Inovasi

Inovasi tercipta karena adanya daya kreatifitas yang tinggi. Dalam hal ini kreatifitas tidak sama dengan inovasi. Di dalam dunia kewirausahaan kreatifitas

⁹*Ibid*, 43.

merujuk kepada penemuan ide dan gagasan baru, sedangkan inovasi merujuk kepada bagaimana menggunakan ide dan gagasan baru tersebut sehingga dapat menghasilkan uang.

Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.¹⁰

Berfikir kreatif merupakan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Namun setiap orang memiliki kemampuan kreatif berbeda. Selama ini ada anggapan yang salah mengenai orang yang kreatif. Ada yang mengatakan hanya orang jenius atau pintar saja yang memiliki kreativitas. Kreatifitas bukanlah suatu bakat misterius yang diperuntukkan hanya bagi sekelompok orang tertentu, kreatifitas sejatinya dimiliki oleh setiap orang yang mampu mengelola pikirannya.

Kreatifitas dapat terwujud dimana, kapan dan oleh siapa saja tidak tergantung usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Kreativitas dimiliki oleh semua orang dan dapat ditingkatkan, oleh sebab itu harus dipupuk dan dikembangkan agar tidak terpendam dan dapat diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Strategi Menemukan Peluang Usaha

Salah satu sifat wirausaha adalah kemampuannya dalam mencermati peluang usaha dengan memanfaatkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dan

¹⁰Rambat Lupiyoadi, *Entrepreneurship*, (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2007), 53.

mewujudkannya sebagai sarana mencapai kesejahteraan hidup diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Apabila jeli dalam mengamati lingkungan sekitar, terdapat berbagai sumber peluang usaha baru yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan. Secara umum berbagai hal yang dapat menjadi gagasan atau peluang untuk berwirausaha adalah:¹¹

a. Produk yang sudah ada

Produk yang sudah beredar di pasaran dapat dijadikan sumber gagasan untuk berwirausaha dengan jalan meniru produk tersebut. Produk yang akan ditiru dapat berupa produk baru yang saat ini masih diminati, tetapi dapat juga produk yang pada masa lalu pernah diminati. Dapat diamati bahwa selera konsumen cenderung berulang. Misalnya model baju dan lagu-lagu yang saat ini populer.

Dalam hal ini sebagian besar masyarakat lebih cenderung untuk mengikuti perkembangan zaman. Sebagian dari produk tersebut merupakan tiruan dari produk-produk dimasa lalu pernah jaya. Perbedaan tersebut dapat berupa kualitas (Kenyamanan, kegunaan atau kesederhanaan) dan harga.¹²

b. Pameran Dagang

Pameran dagang pada umumnya dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk menginformasikan produk-produk barunya. Wirausaha dapat mencari ide dengan melihat produk-produk baru tersebut. Di samping itu, dengan mengunjungi pameran, wirausaha dapat mencoba peluang kerjasama dengan pemilik produk untuk memasarkan produknya. seorang wirausaha tidak harus menghasilkan

¹¹*Ibid*, 49.

¹²*Ibid*, 58.

produk berupa barang, tetapi dapat juga menawarkan produk berupa jasa, termasuk jasa memasarkan produk orang lain.

c. Lembaga Pemerintah

Setidaknya terdapat beberapa lembaga pemerintah yang memiliki tugas dalam membantu dan menginformasikan berbagai hal tentang produk dan dunia usaha. Kementerian Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Kementerian Koperasi dan UKM, serta dinas terkait ditingkat Provinsi dan Kabupaten yang menerbitkan informasi mengenai lembaga dunia usaha.

Di antara lembaga pemerintahan tersebut ada yang menawarkan bantuan permodalan dalam bentuk pinjaman bergulir yang disalurkan melalui kelurahan-kelurahan yang bekerjasama dengan dewan kelurahan setempat dan lembaga keuangan misalnya bank perkreditan rakyat dan koperasi desa.

d. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan, misalnya perguruan tinggi memiliki misi tidak hanya mengembangkan pendidikan dan pengajaran, tetapi juga mengembangkan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seorang wirausaha dapat menemukan ide berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

e. Media Informasi

Media informasi seperti buku, koran, majalah, dan internet merupakan sumber informasi yang juga dapat dimanfaatkan. apalagi saat ini dengan meningkatnya perhatian pada kewirausahaan banyak media yang menyediakan kolom atau rubrik khusus bahkan sepenuhnya membahas tentang kewirausahaan.

2. Pengembangan Usaha dalam Ekonomi Islam

Islam merupakan agama yang memberikan cara hidup terpadu mengenai aturan-aturan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Islam juga merupakan suatu sistem untuk seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem spiritual maupun sistem perilaku ekonomi dan politik. Ekonomi Islam mengedepankan etika sebagai landasan filosofinya dengan sumber utama Al-Qur'an, Hadis, Ijma, dan Qiyas.¹³

Bagi sebagian pihak, usaha adalah aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari laba semata. Karena itu cara apa pun boleh dilakukan demi meraih tujuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut sangat bertentangan dalam etika ekonomi Islam, bahwa ketika usaha disatukan dengan etika, merupakan alasan-alasan rasional tentang semua tindakan manusia dalam semua aspek kehidupan, tak terkecuali aktivitas usaha.

Sebagai bahan pengetahuan bahwa usaha secara Islami itu salah satunya adalah mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan jiwa besar dalam diri seorang pengusaha itu sendiri, misalnya turut berbahagia manakala kliennya diuntungkan dari hasil kerjasamanya, walaupun pelaku usaha sendiri mendapatkan keuntungan yang sedikit karena produknya yang berkualitas dijual dengan harga yang murah pada kliennya.¹⁴

Justru jika hal itu terjadi pada diri sendiri, haruslah patut bersyukur karena mampu memuaskan klien usaha dengan produk yang berkualitas dengan harga

¹³Ibid, 25

¹⁴Solihin Ismail, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), . 116-117.

yang murah pula. Pelaku usaha harus bisa memandang jauh ke depan, bahwa usaha bukanlah untuk hari ini atau besok dan lusa saja, akan tetapi usaha yang baik dan benar itu adalah usaha yang mampu bertahan lama. Di dalam suatu usaha terdapat istilah hukum *repeat order*. Biasanya dengan kekuatan ini seseorang akan sukses dengan usahanya dan mampu bertahan dalam jangka panjang, walaupun banyak memiliki saingan. Hukum *repeat order* berpengaruh besar dalam kemajuan suatu usaha dan merupakan hasil dari kepuasan pelanggan.

Misalnya pengusaha sebagai pemilik suatu usaha sedang mengejar keuntungan besar karena sempat mengalami usahanya telah merugi, akan tetapi apa artinya untung besar jika semua menjadikan kemudharatan atau malapetaka bagi pengusaha sendiri. Pemilik usaha melarang karyawan untuk menunaikan shalat ketika sudah masuk waktunya misalkan, karena pemilik usaha berprinsip waktu adalah uang dan pemilik usaha sedang mengejar target. Hal tersebut benar adanya, akan tetapi meskipun demikian pemilik usaha juga harus tahu penempatan yang pas akan istilah tersebut dalam mempraktekkannya untuk mengelola suatu usaha.¹⁵

Jika pemilik usaha memperkenankan shalat bagi karyawan yang muslim dan senantiasa memikirkan kenyamanan etos kerja terhadap para karyawan, maka pemilik usaha akan dicintai oleh karyawan-karyawannya.¹⁶ Karena mereka tahu betul bahwa di samping pemilik usaha memikirkan kemajuan usaha, pemilik usaha pun selalu memikirkan kenyamanan dan kemakmuran untuk karyawannya.

¹⁵Yusuf as-sabatini, *Bisnis Islami dan kritik atas praktik bisnis ala kapitalis*, (Jakarta: Al-Azhar Press, 2011), 250.

¹⁶Mas'ud Machfoedz, *kewirausahaan metode manajemen dan implementasi*", (BPFE UGM. 2005/2006), 75.

Alhasil pemilik usaha akan di do'akan karyawan, jika satu di antara mereka kebetulan ada yang dekat dengan Allah dan do'anya diijabah oleh Allah, tentu ini adalah tambahan keuntungan untuk pemilik usaha.

Kunci suksesnya, di samping pengusaha harus profesional dalam hal manajemen, pengusaha juga harus menjadikan perusahaannya sebagai ladang amal kepada Allah swt, dengan mengacu semua bentuk aktifitas dan aturan perusahaan secara keseluruhan yang berorientasi semata-mata untuk mencapai ridha Allah swt. Bukan hanya semata-mata untuk mencari keuntungan pribadi.

Salah satunya adalah dengan cara memberikan pendidikan dan pemahaman secara sistematis yang menjadikan karyawan menjadi lebih beriman dan ta'at kepada Allah Swt. Hal ini menjadi faktor utama di samping seorang pengusaha juga harus memberikan pendidikan yang menjadikan mereka lebih profesional dibidang pekerjaannya, fasilitas ibadah yang layak dalam perusahaan dan semua yang berkaitan dengan hal itu, untuk menunjang ke semua hal yang mengenai ibadah tersebut.

Usaha bukanlah hanya sekedar uang saja, tetapi nilai dari usaha itu sendiri lebih daripada itu, yakni bisa menjadi ladang amal shalih bagi pengusaha, yang akan menjadikan pengusaha selamat dan bahagia dari dunia sampai nanti di akherat. dapat dibayangkan, jika usaha hanya sekedar uang, jika meninggal dunia pada saat belum mendapatkan keuntungan apapun dari usaha yang dijalankan, maka kerugian tambahan akan menimpa, keuntungan usaha tidak dapat diraih, amal shalih pun lewat begitu saja meninggalkan.

Segala sesuatu yang dilakukan haruslah menjadi berkah didalam kehidupan. Dalam prinsip ekonomi Islam, pada saat melakukan suatu kegiatan usaha terdapat beberapa unsur yang harus dipelajari dan diketahui agar tetap berada pada prinsip-prinsip ekonomi Islam itu sendiri antara lain :

1. Nilai-nilai dasar ekonomi Islam

Menurut Ahmad Syaifudin ada beberapa nilai yang menjadi sumber dari dasar sistem ekonomi Islam antara lain:

a. Kepemilikan

Nilai dasar pemilikan dalam sistem ekonomi Islam:

1. Pemilikan terletak pada kepemilikan pemanfaatannya dan bukan hanya menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi.
2. Pemilikan terbatas pada sepanjang umurnya selama hidup di dunia, dan bila orang itu mati, maka harus didistribusikan kepada ahli warisnya menurut ketentuan Islam.
3. Pemilikan perorangan tidak dibolehkan terhadap sumber-sumber yang menyangkut kepentingan umum atau menjadi hajat hidup orang banyak demi kemaslahatan umat.¹⁷

b. Keseimbangan

Merupakan nilai dasar yang pengaruhnya terlihat dari berbagai aspek tingkah laku ekonomi masyarakat, misalnya kesederhanaan (*moderation*), berhemat (*Parsimony*), dan menjauhi pemborosan (*extravagance*). Keseimbangan

¹⁷Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (edisi terjemahan. PT. bangkit Daya Insani. Jakarta, 1995), 120.

adalah tidak berat sebelah, baik usaha-usaha sebagai individu yang terkait dengan keduniaan maupun keakhiratan.

c. Keadilan

Keadilan harus ditetapkan di setiap fase kegiatan ekonomi, baik kaitannya dengan produksi, distribusi maupun konsumsi, yang diberikan secara merata oleh pemerintah, yaitu dengan memberantas keborosan ke dalam keadilan. kebijaksanaan harga sesuai dengan takaran yang wajar dan kadar yang sebenarnya. sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S.Ar-Rahman [55] : 9)

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Terjemahnya:

“Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”¹⁸

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi dari penjelasan ayat di atas yaitu dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil “artinya jadikanlah keadilan itu untuk menegakkan keadilan, yang mana kemampuan dan kecakapan kalian sampai kepadanya. “dan janganlah kamu mengurangi neraca itu,” yakni janganlah mengurangi dan melakukan sebaliknya, yakni ketidakadilan, kezhaliman, dan kesewenang-wenangan.¹⁹

Adapun ekonomi Islam yang berhubungan dengan inovasi adalah masalah dan falah. Tujuan utama syariat Islam yang juga merupakan tujuan ekonomi Islam menurut As-Shatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima permasalahan, yaitu, yang pertama keimanan, yang kedua ilmu, yang ketiga kehidupan yang keempat harta yang kelima kelangsungan keturunan.

¹⁸Departemen Agama, RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 55.

¹⁹ <https://tafsir.web.com>. *Al-muyassar* di akses pada tanggal 22 november 2019.

Dalam ekonomi Islam keimanan merupakan pondasi perilaku individu dan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan keimanan secara benar akan mampu membentuk preferensi, sikap, keputusan, dan perilaku yang mengarah pada perwujudan *mashlahah* untuk mencapai *falah*. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya *mashlahah* pengertiannya suatu tujuan untuk mencapai manfaat yang dia sudah lakukan oleh dirinya sendiri, jika yang dilakukannya bersifat umum maka kemashlahatan yang akan didapatkan akan bersifat umum juga.

Falah dalam Al-Quran diartikan sebagai kebahagiaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia keadaan atau suasana dimana seseorang bebas dari kesusahan atau kesulitan yang dihadapinya. Dan juga bisa diartikan sebagai beruntung baik secara lahir maupun batin.

Falah merupakan tujuan hidup pada setiap manusia yang dibawa oleh Islam yang mencakup aspek yang lengkap dan menyeluruh bagi kehidupan manusia. Aspek ini secara pokok. Untuk memperoleh kelangsungan hidup salah satunya faktor ekonomis, misalnya memiliki sarana kehidupan.²⁰

3. Inovasi dalam Islam

Ada beberapa ayat Al-Quran tentang Inovasi yang mencerminkan adanya kenyataan manusia dalam melakukan inovasi (*bid'ah*) ini. Ayat-ayat ini mendorong kita untuk berpikir, berproduksi, berinovasi dan menghadirkan kreativitas. Adapun inovasi yang dijelaskan dalam Q.S Al-Imran:190-191 yang berbunyi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

²⁰ <http://kompasiana.com> di akses pada tanggal 22 november 2019.

Terjemahannya:

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Terkait dengan Al-Quran surah Al-Imran: 190, Ibnu Katsir menyatakan bahwa makna dari “sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi,” yakni dalam ketinggian dan keluasan, dan ini dalam hamparannya, kepadatannya serta tata letaknya, dan semua yang ada pada keduanya berupa tanda-tanda yang dapat disaksikan lagi amat besar, seperti bintang-bintang yang beredar dan yang tetap, lautan, gunung-gunung, dan padang pasir, pepohonan, tumbuh-tumbuhan, tanaman-tanamandan buah-buahan serta hewan-hewan, barang-barang tambang, serta berbagai macam manfaat yang beraneka warna, bermacam-macam rasa, bau, dan kegunaanya.

Selanjutnya, definisi dari “dan silih bergantinya malam dan siang” bermakna saling bergiliran dan saling mengurangi panjang dan pendeknya, adakalanya yang satu panjang, sedangkan yang lainnya pendek, kemudian keduanya menjadi sama. Setelah itu, bagian yang satu mengambil sebagian waktu dari yang lain hingga ia menjadi panjang waktunya, yang sebelum itu pendek, dan menjadi pendeklah yang tadinya panjang. Semuanya itu berjalan berdasarkan pengaturan dari Tuhan yang Maha perkasa lagi Maha Mengetahui.

Kemudian, tafsiran dari “tanda-tanda orang-orang yang berakal” yaitu akal-akal yang sempurna lagi memiliki kecerdasan, karena hanya yang demikianlah yang dapat mengetahui segala sesuatu dengan hakikatnya masing-masing secara jelas dan gamblang. Lain halnya dengan orang yang tuli dan bisu serta orang-orang yang tak berakal. (tafsir Ibnu Katsir juz 2 halaman 183).

Ayat ini jelas merangsang akal untuk meraih ilmu dan melakukan inovasi diberbagai bidang, termasuk melakuakn Eksplorasi terhadap alam semesta. Eksplorasi ilmiah bisa menghadirkan inovasi-inovasi dari sisi peralatan, mesin, metode dan karya-karya lain yang bisa menjawab kebutuhan manusia terkait keberadaan semua hal yang ada di langit dan bumi.²¹

C. Pengertian Dan Tujuan Ekonomi Islam

1). Pengertian Ekonomi Islam

Banyak berpendapat para ahli tentang pengertian ekonomi Islam, baik dilihat dari sistem maupun dalam praktek pelaksanaannya, perbedaan pandangan tersebut sesungguhnya mempunyai persamaan dalam menafsirkan sistem ekonomi Islam yaitu batasan-batasan moral dan kepemilikan. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Dr. H. Halide berpendapat bahwa:

Yang dimaksud dengan ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi.²²

Pendapat tersebut memberi penjelasan bahwa ilmu ekonomi Islam merupakan kumpulan-kumpulan dasar ilmu ekonomi yang disimpulkan dalam Al-qur'an yang ada hubungannya dengan ekonomi. Definisi ekonomi Islam sebagaimana menurut Monzer Khaf mengatakan bahwa :

Ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner, dalam arti kajian ekonomi islam tidak dapat berdiri sendiri tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tools of *analisis*, seperti matematika, statistik, logika, usul fiqh.

Secara umum ekonomi Islam di definisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya memandang, meneliti, dan menyelesaikan

²¹ <http://pengadaiansyariah.co.id> di akses pada tanggal 22 november 2019.

²² Muhammad Daut Ali, *Sistem Ekonomi islam, Zakat Dan wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1998), 3.

permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara islami berdasarkan Al-Qur'an dan as-sunnah.²³

2).Tujuan Ekonomi Islam

- a) Konsumsi manusia dibatasi.
- b) Alat pemuas kebutuhan manusia seimbangdengan tingkat kualitas manusia agar dia mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan teknologinya guna menggai sumber-sumber alam yang masih terpendam
- c) Dalam pengaturan distribusi dan sirkulasi barang dan jasa nilai-nilai moral harus diterapkan.
- d) Pemerataan pendapatan dlakukan dengan mengigat sumber kekayaan seseorang yang diperoleh dari usaha halal, maka zakat sebagai sarana distribusi pendapatan merupakan sarana yang ampuh.²⁴

Dalam kegiatan Ekonomi Islam mengakui bahwa adanya motif laba (profit), namun motif laba itu terat atau dibatasi oleh syarat-syarat moral , social, dan pembatasan diri dan kalau batasan ini diikuti dan dilaksanakan dengan seksama akan merupakan suatu keeimangan yang harmonis antara kepentingan individu dan epentingan masyarakat.

(1) Siap menerima resiko

Prinsip-prnsip Ekonomi Syariah yang dapat dijadikan pedoman oleh setiap muslim dalam bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, yaitu menerima resiko yang terkait dengan pekerjaan itu. Keuntungan dan manfaat yang di peroleh ju terkait dengan jenis pekerjaannya.Tidak ada keuntungan/manfaat yang diperoleh seseorang tanpa resiko.

1. Tidak melakukan penimbunan

Dalam sistem Ekonomi Syariah, tidak seorang pun diizinkan untuk menimbun uang. Tiak boleh menyimpan uang tanpa dipergunakan dengan kata lain, hukum Islam tidak diperbolehkan uang kantong (*cash*) yang menganggur

²³Monzer Khaf, *The Islamic Economy: Analitical Study Of The functioning OF The Islamic Economic System*, (plainfield In Muslim Studies Assocation OF US And Canada, 1997), 16.

²⁴Zainudin Ali *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Grafindo Offst, 2009), 4.

tanpa dimanfaatkan. Uang itu harus secara kontinu mengalir dalam ekonomi, bukan berhenti disatu simpul.

3). Berwirausaha Dalam Islam

Rakyat Indonesia merupakan penduduk mayoritas beragama Islam, akan tetapi banyak yang tidak mengahui ajaran islam tentang pekerjaan dibidang bisnis, islammenuntut agar pelaku bisnis betul-betul bi menanamkan nilai keislaman dalam usahanya. Dalam berusaha harus ditekankan yang penting adalah segi kemanusiaan dan agama, bukan idenya, karena itu akan dilaksanakan oleh orang yang bersangkutan yang menentukan keberhasilan usahanya.²⁵

Kewirausahaan dalam Islam diistilahkan dengan “*kerja keras*”. Beusaha dan bekerja keras sangatditekankan oleh rasulullah saw. Tidak boleh berpangku tangan, mengharapkan rezeki hanya dengan berdo’a tanpa berusaha mencari.hal ini tercantum dalam Q.S Al-jumu’ah ayat 10 tentang anjuran untuk bekerja atau mencari rezeki dengan tetap ingat kepada allah swt.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahannya:

*“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*²⁶

Maksud dari ayat di atas menurut tafsir Alwajiz / syaikh Prof. Dr Wahba az-Zuhaili maka jika selesai kalian dari mengerjakan shalat wahai orang-orang yang beriman; bertebarlah di muka bumi untuk berikhtiar dan berdagang, dan carilah rizki Allah dengan usaha dan amal, dan ingatlah Allah dengan banyak

²⁵Rindang Sugiharto, *Akhlak Manusia Sebagai Modal Berwirausaha*, (Bandung Jember Puishing, 2007), 9.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-qur’an Dan Terjemahannya*,(Surabaya: MEKAR ,2004), 1050.

berdzikir pada segala kondisi kalian dan janganlah perdaganganmu melalaikan dari dzikir kepada Allah, dan barang siapa yang banyak mengingat Allah maka dia adalah orang-orang yang beruntung, menang dengan kemenangan yang besar.²⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila telah ditunaikan shalat, selanjutnya diperitahkan untuk bekerja mencari karunia Allah dengan cara yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardhu dan juga allah swt mencintai hamba yang melakukan sendiri.

Misi setiap insan lahir kedunia (dalam hidup dan matinya) tidak lain semata-mata hanya untuk mengabdikan kepada sang maha pencipta, dengan pola kelola, menggeluti akhirat, tetapi tidak mengabaikan dunia. Dalam setting ruang dan waktu yang sangat singkat, dalam akses yang sudah ditentukan dan dengan pertanggung jawaban yang permanen.

Keseluruhan aktivitas insan seyogyanya diselaraskan ke dalam hakikat tersebut. Dalam kenyataannya, banyak manusia justru tampak dengan mudah kehilangan perspektif sehingga kehidupannya seolah lepas dari hakikat hidup yang sebenar-benarnya, yang selaras dengan aturan dan arahan Allah swt.

Permasalahan tersebut terkait dengan gejala kehidupan kontemporer yang tampak semakin kompleks, sebagai dampak langsung dari proses perubahan dalam masyarakat yang semakin erat dengan kompetisi. dampak tersebut seterusnya akan semakin memicu kecerdasan dan kepekaan, yang kemudian akan pula semakin memicu berkembangnya wawasan serta sekaligus akan semakin memicu meluasnya pengalaman.

²⁷ <http://tafsir Alwajiz/syaikh prof.Dr. wahba az- Zuhaili,pakar fiqhi dan tafsir negeri suriah>. Di akses pada tanggal 22 November 2019.

Berdampak pula pada cara berpikir, sikap dan perilaku (gaya hidup) manusia akan semakin mengacu pada sesuatu yang dianggap serba instan dan actual kontemporer, dalam berbagai dimensinya.

Terkait dengan hal tersebut, daya apresiasi dan antisipasi manusia niscaya akan berada pada dua landasan kecendrungan. Yaitu:

- a. Potensi intrinsic atau potensi tingkat ide.
- b. Potensi instrumental atau potensi pada tingkat realitas.²⁸

Kedua potensi ini akan serta merta terkait dengan etos kerja (work ethics) atau sikap strategic seorang terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap lingkungannya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat dimana setiap kelakuan diminta pertanggungjawaban dalam kehidupan yang telah dijalannya di dunia. Dalam konteks pilihan bidang kerja, upaya untuk memilih pekerjaan dan menumbuhkan etos kerja yang islami menjadi satu keharusan. Tanpa upaya tersebut, yang bias diraih semata-mata nilai material yang secara kuantitas hanya menjanjikan kepuasan semu.²⁹

Luth menunjukkan pula landasan moral kerja yang harus dibangun. Menurutnya landasan moral kerja yang harus dibangun. Menurutnya landasan moral kerja di definisikan sebagai nilai-nilai dasar agama yang menjadi tempa yang berpijak dalam membangun dan memulai kerja. Adapun landaan-landasan moral kerja tersebut adalah sebagai berikut:

²⁸Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), 64-65.

²⁹Jusmaliani, 75-76.

1. Merasa terpantau, sesungguhnya menyadari bahwa segala apa saja yang dikerjakan tidak pernah lepas dalam rekaman dan penglihatan Allah swt. Seperti yang terdapat dalam Q.S Az-Zalzalah (99) : 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Terjemahannya:

“barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah-pun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barang siapa mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah-pun niscaya dia akan mendapatkan (balasannya).”³⁰

Dalam Tafsir al-wajiz tentang Maksud ayat di atas adalah “barang siapa yang mengerjakan ketika didunia kebaikan seberat dzahrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) yakni dia akan melihatnya dihari kiamat dalam kitab catatan amalnya, sehingga ia mersa bahagia. Atau dia akan melihatnya terpampang bahagia. Atau dia akan melihat terpampang baginya”.³¹

2. Jujur, kesucian nurani yang memberikan jaminan kebahagiaan spiritual karena kebenaran berbuat, ketepatan kerja, bisa dipercaya, dan tidak mau berbuat dusta.
3. Amanah, seseorang memberi kepercayaan kepada orang lain Karena orang tersebut dipandang jujur. Kepercayaan tersebut merupakan reward secara tulus dan tidak ternilai harganya pada orang yang jujur. Bukan sesuatu yang mustahil bila seseorang akan terus menjadikan sifat jujur menghiasi aktivitasnya dalam bekerja maupun kehidupan sehari-hari.
4. Takwa, melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala sesuatu yang dilarang agama. Dengan membiasakan diri terhadap hal-hal yang baik dan menolak segala yang tercela, secara otomatis menjadikan seseorang berbeda dari kebanyakan orang. Berbeda berarti ketakwaan

³⁰Departemen Agama, 1177.

³¹ <http://tafsir Al-wajiz com> , syaikh prof.Dr. wahba az- Zuhaili, pakar fiqhi dan tafsir negri suriah. di akses pada tanggal 22 november 2019.

seseorang telah menunjukkan untuk dapat membedakan antara yang halal dan haram.³²

Dalam ajaran agama Islam, seorang muslim dalam menjalankan setiap pekerjaan haruslah bersungguh-sungguh dan penuh semangat. Dengan kata lain, harus dengan etos kerja yang tinggi. Seorang muslim adalah seorang pekerja lebih, mempunyai disiplin yang tinggi, produktif dan inovatif.

Kewirausahaan dalam Islam merupakan segala aktifitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang dan jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syri'at. Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait tentang konsep kewirausahaan. Namun diantara keduanya mempunyai teknis yang digunakan berbeda.

Dalam Islam seorang wirausaha harus mencerminkan bahwa ia adalah seorang wirausaha yang islami yang mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Seorang wirausaha muslim setidaknya memiliki beberapa karakteristik.

Pertama, taqwa, tawakal, dzikir dan syukur. Karakteristik yang pertama ini benar-benar dilaksanakan dalam kehidupan (Praktek bisnis) sehari –hari karena ada jaminan dari Allah. Tawakal adalah suatu sifat penyerahan diri kepada Allah secara aktif dan tidak cepat menyerah. Berdzikir artinya selalu menyebut asma Allah dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut. Selalu ingat Allah membuat hati menjadi tenang, segala usaha dapat dilakukan dengan kepala dingin dan lancer. Selain itu rasa syukur juga akan membuat hati menjadi tenang, ungkapan rasa syukur ini dapat dilakukan baik secara diam-diam dalam hati maupun diucapkan dengan lisan atau dalam bentuk perbuatan.

³²Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta Gema Insani Press, 2001),42.

Kedua jujur, kejujuran itu akan membawa ketenangan, dan ketidak jujuran akan menimbulkan keragu-raguan, jujur dalam segala kegiatan bisnis, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar hutang, jujur dalam berhubungan dengan orang lain akan membuat ketenangan lahir batin.

Ketiga niat, niat yang suci dan ibadah, bagi seorang muslim melakukan bisnis adalah dalam rangka ibadah kepada Allah. Demikian pula hasil yang diperoleh dalam bisnis akan diperunakan kembali di jalan Allah.

Keempat, Bangun lebih pagi .Rasulullah telah mengajarkan kepada umatnya, mulai bekerja sejak pagi hari, selesai sholat subuh, jangan kamu tidur, bgeraklah, carilah rezeki dari Tuhanmu. Para malaikat akan turun dan membagi rezeki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

Kelima, Toleransi, tenggang rasa, harus dianut oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang bisnis. Dengan demikian tampak seorang wirausaha itu mudah bergaul, komunikatif, praktis, tidak banyak teori, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi.³³

Keenam, mengeluarkan zakat dan gemar berinfaq. Seorang Wirausaha muslim harus mengeluarkan zakat atas harta yang diperolehnya. Harta dikelola dalam bidang bisnis laba yang diperoleh harus disisihkan sebagian untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam ajaran Islam sudah jelas bahwa harta yang dizakatkan dan diinfaqkan tidak akan hilang, melainkan menjadi tabungan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat.

Ketujuh, menjalin silaturahmi, wirausaha muslim harus giat menjalin silaturahmi dengan patnernya ataupun dengan langganannya. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam bahwa seorang Islam selalu mempererat silaturahmi satu

³³<http://azhari-taubat.blogspot.com> karakteristik seorang wirausaha Islam, diakses pada tanggal 20 agustus 2019.

sama lain. Manfaat silaturahmi ini disamping mempererat ikatan persaudraan, juga sering kali membuka peluang-peluang usaha yang baru.³⁴

³⁴*Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena focus penelitian bersifat mendeskripsikan bagaimana inovasi Dalam mengembangkan usaha warung kopi sarang wallet waletta di palu barat dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini bersifat deskriptif menurut suharsini Arikanto lebih tepat menggunakan kualitatif.¹ Deskriptif berarti memberikan gambaran secara apa adanya tentang objek yang diteliti. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptif apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis berbagai kondisi yang tengah terjadi.²

Istilah kualitatif dapat dikemukakan pengertiannya menurut bogdan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexi J Moleong bahwa“ metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menimpresasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif yaitu:

1. penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

¹SuharsiniArikanto,*prosedurpenelitianilmiah, suatupendekatanpraktek* , Ed. II (Cet. II;Jakarta: RinekaCipta, 1993), 93.

²Mardalis, *metodepenelitian, Suatu proposal*, (Jakarta : BumiAksara, 2009), 26.

³Lexy J. Moleong, *Metodologipenelitiankualitatif*(Cet. X;Bandung; RemajaRosdaKarya, 2004), 3.

2. pendekatan ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung.

3. pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Menurut Gubadan Loncoln, dalam Moleong, pada kasus-kasus tertentu dimana teknik-teknik yang lain tidak bisa digunakan, maka pengamatan menjadi alat ukur yang bermanfaat. Beberapa keuntungan yang diperoleh penelitian yang menggunakan metode dan pendekatan deskriptif kualitatif adalah:

1. Didasarkan pada pengalaman langsung.
2. memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri.
3. memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung dari data.
4. menghindari terjadinya keraguan pada peneliti/penulis dari data yang di dapat.
5. memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.⁵

Perlu penulis kemukakan bahwa penelitian ini pula menggunakan jenis rancangan studi kasus tunggal yaitu: Inovasi Dalam Mengembangkan Usaha Warkop Sarang Wallet Waletta di kotaPalu Dalam Perspektif Islam.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan kompresif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau situasi sosial.⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada proposal ini adalah di area Warkop sarang wallet waletta palu barat . lokasi ini merupakan salah satu diantara usaha warkop yang ada di kecamatan Tantanga yang memiliki inovasi dalam pengembangan usahanya.

⁴Ibid, 34.

⁵Ibid

⁶Deddy Mulyana, *Metodologipenelitiankualitatif* (Cet, II; Bandung: Remajarosdakarya , 2002), 201.

Alasan peneliti memilih lokasi ini, disamping memiliki inovasi tersendiri dalam mengembangkan usahanya, lokasi ini juga dekat dengan kampus IAIN palu dan warkop sarang wallet waleeta ini merupakan pusatnya yang ada di Sulawesi tengah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian, karena penulis sangat berperan penting dalam proses pengamatan sehingga informasi yang dikumpulkan akan lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Untuk menganalisa data dalam pembahasan ini, digunakan dua jenis data yaitu:

1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung, wawancara langsung kepada informan yang telah dipilih. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ,karyawan sumber-sumber yang dapat mendukung seputar objek penelitian ini.
- b. Data skunder yaitu jenis data yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, misalnya Jurnal,bukuskripsi, dan lain sebagainya yang termasuk data sekunder.

2. Sumber Data

Menurut Lofland yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Kata-kata dan tindakan orang diamati atau diwawancarai ini dicatat tertulis atau melalui pengambilan foto. Sumber data yang diambil adalah berasal dari informan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang memberikan data setelah diinterview oleh penulis yang dianggap berkompeten mengenai hal yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini pengumpulan data penulis menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data. Hal ini di ambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan begitu data yang telah dikumpulkan di lapangan mengenai inovasi dalam pengembangan usaha Warkop Sarang Wallet Waletta perspektif ekonomi Islam. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan agar memperoleh data yang akurat, valid dan memadai dilokasi penelitian.

2. Wawancara atau interview

Metode wawancara atau interview adalah alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk

⁷Lexy. J. Moleong, 157.

dijawab secara lisan pula.⁸Adapun metode wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁹

b. Wawancara tidak terstruktur atau bebas, yaitu wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawan cara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Wawancara langsung dilakukan peneliti yang ada di warkop sarang wallet waletta yang ditunjuk oleh peneliti sebagai informan dalam penelitian yaitu pemilik usaha, karyawan dan pelanggan atau pembeli. Data yang dikumpulkan berupa transkrip wawancara yang akan dituliskan secara kata perkata. Proses wawancara yang akan dilakukan dengan serana perekam yang tentunya seijin oleh subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu ,dokumentasi ini bias berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode

⁸Sanapiah faisal, *penelitian kualitatif ,Dasar-Dasar dan aplikasi* ,(malang ; yayasan Asih Asahasuh, 1990), 16.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R d D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015),138

¹⁰ Ibid, 140

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni sebagai pendukung dari adanya wawancara dan observasi yang dilakukan.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹¹ Jadi, reduksi data itu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan sekaligus penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

¹¹*Ibid.*, 186.

bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, menjelaskan bahwa:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.¹²

g. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data-data yang benar-benar valid dan memiliki akurasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan agar diketahui sejauh mana pemilik usaha warkop sarang wallet waletta dalam menghasilkan inovasi oleh pengembangan usahanya.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan metode statistik kritis kualitatif adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini ada tiga, namun penulis menggunakan satu dengan cara Triangulasi data, Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Nasution “selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat refleksi”.

¹²Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjeep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis data Kualitatif: Buku tentang Metode-Metode Baru* (cet.I : Jakarta: UI pres, 2005), 19.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Usaha Warkop Sarang Walet Waletta

1. Profil Warkop Sarang Walet Waletta

Usaha warung kopi merupakan salah satu jenis usaha yang saat ini sedang berkembang pesat di Kota Palu, salah satunya adalah Warkop Sarang Walet Waletta. Yang terletak di Kecamatan Tantanga, tepatnya di jalan Cempedak. Warkop sarang walet waletta adalah salah satu warkop yang saat ini sedang diminati, Pemilik usaha Warkop Sarang Walet Waletta bernama Bapak Jumran sebelum penulis paparkan lebih luas tentang pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta, penulis akan memaparkan sejarah berdirinya usaha Warkop Sarang Walet Waletta. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari bapak jumran, sebagai pemilik usaha di Warkop Sarang Walet waletta yakni:

Pada awalnya bapak memiliki usaha sarang walet, pada tahun 2013 saat itu warkop banyak diminati oleh orang-orang pecinta kopi dan keluarga dari bapak sering datang meminta untuk dijadikan obat, maka bapak berinisiatif untuk membuka Usaha Sarang Walet ke Warkop sarang walet supaya masyarakat lokal juga bisa merasakan, setelah itu bapak bertemu dan berkoordinasi dengan dokter cina, mengenai perpaduan antara kopi dengan Sarang walet, oleh sebab itu dokter tersebut sangat merekomendasikan perpaduan tersebut. Sehingga bapak mencoba berinovasi dari usaha sarang walet ke warkop sarang walet yang masing masing menyua bersumber dari sarang walet dan rempah-rempah.¹

Usaha Warkop Sarang Walet Waletta berada di jalan Cempedak Palu Barat merupakan sebuah Usaha yang diminati oleh beberapa kalangan pemuda, mahasiswa, orang tua dan komunitas yang sering melakukan pertemuan (musyawarah). Usaha ini didirikan pada tanggal 06 November 2013 oleh bapak

¹ Jumran, Pemilik Usaha Warkop Sarang Walet Waletta “*Wawancara*” di warkop sarang walet waletta tanggal 9 November 2019.

jumran. Sebelum mendirikan usaha Warkop bapak jumran memiliki Usaha Sarang Walet, kemudian Pak jumran berinisiatif untuk mengolah Sarang Walet untuk dipadukan dengan menu minuman dan makanan, karena bapak jumran melihat bahwa banyak warkop yang berinovasi dari segi tempat (bangunan fisik) dan fasilitas, tetapi masih minim dari segi cita rasa dan manfaatnya, sehingga Pak jumran fokus berinovasi dari segi cita rasa.

Usaha Warkop ini diberi nama Warkop Sarang Walet Waletta diambil dan disesuaikan dengan nama usaha beliau yaitu Sarang Walet dan nama Waletta yang diambil karena kebanyakan menu makanan dan minuman berbahan sarang walet. Sehingga nama brannya dikenal dengan Warkop Sarang Walet Waletta. Warung kopi ini didirikan dengan modal awal Rp 100.000.000 (seratus juta) untuk perlengkapan dan bangunan fisik sehingga memakan biaya begitu besar, adapun omset perbulan yang dihasilkan sebesar Rp.70.000.000 (tujuh puluh juta).

Konsep awal berdirinya usaha warkop ini hanya insiatif beliau dan rekomendasi dari pelanggan dokter cina. Setelah usaha ini berjalan selama enam tahun, usaha ini mengalami perkembangan terutama membuka cabang-cabang diluar kota palu. Kemudian bukan hanya dari bangunan fisik tetapi dari segi pengelolaan produk, dan fasilitasnya, serta mulai bertambah jumlah karyawan.

Warkop ini menghadirkan konsep pembauran, dimana dalam Warkop ini tidak sebatas pada orang-orang yang hanya memiliki kepentingan atau golongan-golongan yang memiliki jabatan tertentu, akan tetapi setiap masyarakat dari beberapa kalangan untuk menikmati menu-menu khas Warkop Sarang Walet

Waleta dengan harga yang terjangkau, Pengembangan Usaha Warkop ini disesuaikan dengan selera mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, ibu hamil dan calon bayi samapai orang tua.

a) Letak Geogarfis Usaha Warkop Sarang Walet Waletta

(1) Letak Bangunan

Usaha warkop ini terletak di jalan cempedak kelurahan bayoge kecamatan palu barat kota palu dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan jalan sukun.
- 2) Sebelah selatan Berbatasan dengan buah pala.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan pedagang pedagang sayur.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan pertigaan jalan cempedak

(2) Luas Bangunan

Bangunana Warkop Sarang Walet Waletta seluas 20 x 9 Terdiri dari tiga ruangan yaitu belakang, tengah dan depan, ruangan tengah yang bernuansa Islami dan terbuka dan di sertakan dokumentasi atau gambaran atau karya karya monumental agar pengunjung melihat dan membaca secara langsung tentang manfaat-manfaat untuk kesehatan pelanggan atau pembeli.

(3) Tenaga kerja

Pada awal dibukannya usaha warkop sarang walet waletta, belum memiliki karyawan, seiring berjalannya usaha warung kopi yang sudah mengalami perkembangan, sekarang sudah memiliki sembilan karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha warkop sarang walet waletta dilihat dari jumlah karyawan yang terdiri dari karyawan laki-laki dan karyawan perempuan sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel I Jumlah Karyawan Pada Usaha Warkop Sarang Walet Waletta

No	Jenis kelamin	Jumlah orang
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	5
Jumlah		9

Sumber: Usaha Warkop Sarang Walet Waletta (November 2019)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam usaha warkop sarang walet waletta lebih banyak mempekerjakan karyawan perempuan dan sistem pembagian kerjanya gotong royong dalam arti lain tidak memiliki bagian masing-masing.

2. Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta

Sebuah usaha yang dijalankan harus didasarkan atas ketertarikan akan usaha tersebut karena dengan demikian akan terpacu dari semangat menjalينinya. Jika sebuah usaha yang dijalani dalam keadaan terpaksa maka usaha ini tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak jumran berikut ini.

Saya mulai tertarik membuka usaha ini, kebetulan awalnya bapak punya usaha sarang walet yang di jual dan diekspor ke cina untuk diolah disana kemudian dikonsumsi oleh orang-orang cina, sehingga bapak berinisiatif agar orang-orang indonesia juga dapat merasakan sarang walet yang diracik untuk diminum serta melihat situasi pasar begitu buming mengenai warung kopi dan melihat masyarakat kita hanya mengetahui tentang

hasilnya walet tetapi belum pernah mengkonsumsi atau merasakan walet, dari situlah awal bapak mengembangkan usahanya menjadi warkop sarang walet waletta.²

Dalam pengembangan usaha warkop sarang walet waletta. Ada beberapa cara Yang diterapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Cita rasa

Cita rasa pada warkop ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan warkop lainnya, Adapun cita rasa untuk dinikmati pengunjung pada pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta meliputi diferensiasi menu seperti kopi walet, kopi Toraja, Teh susu walet, bubur walet, Ubi goreng waletta, kue lapis Walet, Pisang Nugget Walet.

2. Lokasi

Lokasi tempat warkop ini sudah berkembang di beberapa tempat seperti di palu, gorontalo, bandung, makassar dan parigi moutong.

3. Harga

Harga yang ada pada usaha warkop sarang walet waletta ini terjangkau karena harga yang ada disesuaikan dengan semua kalangan.

Dalam pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat perkembangan usaha. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan usaha warung kopi ini adalah kemampuan dalam menghasilkan inovasi-inovasi (sesuatu yang berbeda dari yang ada sebelumnya) sehingga warung kopi ini menjadi tempat yang berbeda dengan

² Ibid

warung kopi yang lainnya, serta modal yang cukup untuk pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta.

Adapun faktor yang menghambat Pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta anatara lain adalah :

1. Sempitnya lokasi warkop sehingga warung kopi sarang walett waletta memiliki tempat parkir yang sempit.
2. Menajemen karyawan yang belum maksimal untuk mengelola warkop sarang walet waletta, karena karyawan yang dipekerjakan hanya semata-mata memikirkan atau memprioritaskan gaji, tetapi tidak memprioritaskan pengembangan diri.

Dari penjelasan di atas maka solusi yang dilakukan pemilik usaha Warkop Sarang Walet Waletta di antaranya yaitu:

1. Sempitnya area parkir sehingga pemilik usaha membuka cabang usaha di beberapa titik di kota palu.
2. Fokus mengebamngkan cita rasa dari produk sarang walet.

Bertitik tolak dari penghambat dan solusi di atas maka konsep usaha Warkop Sarang Walet Waletta memiliki pengembangan dalam hal inovasi produk yang berbeda dari usaha Warkop yang lain.

Dalam menjalankan suatu usaha dan untuk menjadikannya usaha itu sukses, resepnya harus memiliki ide yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu yang unik, beda, memiliki nilai lebih, mudah dilakukan, mudah memperoleh bahan baku dan harga terjangkau.

Inovasi dapat dilakukan atau bersumber dari kondisi dan keadaan lingkungan sekitar. Perkembangan teknologi juga bisa menjadi salah satu sumber inovasi karena setiap orang terutama remaja mengikuti hal-hal yang baru.

Seperti yang dilakukan oleh bapak jumran dalam usaha Warung kopinya beliu memiliki inovasi khusus dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. bukan hanya merubah yang sudah ada tetapi membuat inovasi baru seperti yang diungkapkan bapak jumran berikut ini:

Dalam menjalankan usahanya, bapak jumran ini lebih fokus membuat inovasi dari segi menu minuman maupun makanan dengan tujuan agar pelanggan atau pengunjung dapat merasakan manfaat dan menikmati makanan dan minuman di Warkop Sarang Walet Waletta ini.³

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Warkop Sarang Walet Waletta memiliki inovasi tersendiri dalam pengembangan usaha, yaitu dari segi cita rasa menu yang disediakan. Dapat dilihat bahwa Warkop Sarang Walet Waletta memiliki usaha sarang walet yang diproduksi atau diolah sebagai bahan dari menu-menu yang ada di warkop tersebut, yang disesuaikan dengan selera anak-anak sampai orang dewasa.

Inovasi pada Warkop ini bersumber dari kreatif pemiliknya, karena beliu memiliki usaha sarang Walet pribadi, kemudian serinnya keluarga datang meminta untuk dijadikan obat, sehingga menemukan ide atau gagasan dalam berinovasi. Seperti yang diungkapkan Pak Jermias sebagai pengunjung atau pelanggan tetap di Warkop Sarang Walet Waletta bahwa :

Warkop ini bapak jadikan tempat santai atau refreking setelah keseharian beraktivitas dikantor dinas berhubungan dan bapak merasa senang karena

³ *ibid*

bapak melihat pertama kalinya warung kopi ini memiliki ciri khas atau cita rasa sarang walet. dan juga memiliki pelayanan yang bagus.⁴

Selain itu hal-hal yang disenangi dan diminati oleh pengunjung diantaranya:

1. Layar lebar

Layar lebar sering ditampilkan pada moment pertandingan sepak bola karena pada moment tersebut banyak pengunjung yang datang berbagai kalangan.

2. Wifi

Fasilitas wifi yang disediakan warkop sarang walet waletta dapat memudahkan para pelanggan yang ingin online. Sehingga pelanggan yang datang bukan hanya sekedar menjadikan warkop sarang walet waletta sebagai tempat makan dan minum, sambil bisa berlama-lama browsing internet. Karena setiap yang datang sebagai pelanggan di berikan paswoar wifinya.

3. Pertemuan

Setiap yang mengadakan pertemuan atau musyawarah, warkop sarang walet waletta juga terbuka untuk berbagi kalangan seperti komunitas pemuda dan ibu-ibu arisan.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengunjung warkop ini yaitu:

Kami datang berkunjung ke warkop untuk menyambung silaturahmi degan teman-teman agar lebih santai dengan menikmati menu makanan dan minuman dari dari Sarang Walet.⁵

⁴ Jemias, Pelanggan tetap WarkopSarang Walet Waletta “*Wawancara*” di warung kopi sarang walet waletta tanggal 9 November 2019.

3.) Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta

Pada dasarnya setiap manusia wajib berusaha demi memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Manusia dapat melakukan berbagai cara untuk memenuhi segala kebutuhannya. Akan tetapi, tidak dengan jalan melanggar syariat-syariat yang telah ditetapkan Allah Swt. Salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan suatu kegiatan usaha. Dalam memulai suatu kegiatan usaha, pemilik usaha harus memiliki suatu Inovasi yang bisa mempengaruhi kemajuan usahanya dan menjadikan usahanya lebih berkembang. Salah satu inovasi yang akan penulis paparkan yaitu inovasi yang diterapkan oleh pemilik usaha Warkop Sarang Walet Waletta yaitu inovasi dari segi menu yang diferensiasi dan diversifikasi. inovasi diferensiasi merupakan bentuk pengembangan menunya dari segi cita rasa yang bahan dasarnya dari sarang walet kemudian di racik, untuk mengembangkan kasiat dari sarang walet terhadap proses menu-menu yang disediakan. Sedangkan inovasi diversifikasi merupakan pengembangan menu makanan dan minuman yang beragam.⁶ seperti kopi walet, the walet, pisang Nuget walet, bubur walet, dan menu-menu lainnya.

Adapun Menurut kamus besar Bahasa Indonesia inovasi pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, (pembaharuan). Atau penemuan baru yang berbeda

⁵ Ibrahim Pelanggan Warkop Sarang Walet Waletta "Wawancara" di warkop sarang walet waletta tanggal 9 November 2019.

⁶ Jumran, Pemilik usaha Warkop Sarang Walet waletta, "Wawancara" di Warkop Sarang Walet Waletta pada tanggal 09 november 2019.

dari yang sudah ada atau yang sudah dikenalebelumnya (gagasan,metode,atau alat).⁷

Sedangkan menurut Stephen robbins, Mendefinisikan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperkarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

Berdasarkan penjelasan tersebut , inovasi terfokus pada tiga hal utama yaitu:

- a. Gagasan baru, yaitu suatu olah pikir dalam mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi.
- b. Produk atau jasa, yaitu langkah lanjutan dari adanya gagasan baru yang ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas, kajian, dan percobaan sehingga melahirkan konsep yang lebih kongkret dalam bentuk produk dan jasa yang siap dikembangkan dan diimplementasikan.
- c. Upaya perbaikan, yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukn perbaikan secara terus menerus.⁸

Inovasi adalah memperkenalkan sesuatu yang baru, bersifat pembauran (kreasi baru).⁹

Inovasi terdiri dari tiga jenis yaitu, penemuan, pengembangan dan duplikasi.

1) Penemuan.

Penemuan suatu produk jasa yang benar-benar baru dibuat.

2) Pengembangan

⁷ [https://kbbi.web. Id/inovasi.html](https://kbbi.web.id/inovasi.html) di akses pada tanggal 25 november 2019.

⁸*Ibid*,13.

⁹ [https:// kbbi online. Web.id](https://kbbi online. Web.id) di akses pada tanggal 14 januari 2020.

Pengembangan suatu produk, jasa, atau proses yang sudah ada. Konsep seperti menjadi aplikasi ide yang telah ada berbeda.

3) Duplikasi

Peniruanan suatu produk, jasa, atau proses yang telah ada. Meskipun demikian duplikasi bukan berarti meniru melainkan menambah sentuhan kreatif untuk memperbaiki konsep agar lebih mampu memenangkan persaingan. Perpaduan konsep dan faktor-faktor yang sudah menjadi formulasi baru. Proses ini meliputi pengambilan sejumlah ide atau produk yang sudah ditemukan dan dibentuk sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan secara baru.¹⁰

Terdapat lima jenis inovasi yang penting dilakukan dalam berwirausaha yaitu:

- a) Pengenalan barang atau perbaikan barang yang sudah ada.
- b) Pengenalan metode produksi baru.
- c) Pembukaan pasar baru atau daerah yang baru.
- d) Pengadaan persediaan (*supply*) bahan mentah atau setengah jadi.
- e) Pengadaan suatu bentuk organisasi industri.¹¹

Inovasi merupakan tindakan yang memberi sumber daya kekuatan dan kemampuan sehingga dapat dikembangkan untuk menghasilkan kesejahteraan. Memang Inovasi menghasilkan sumber daya, tidak ada sesuatupun yang menjadi sumber daya sampai orang menemukan manfaat dari sesuatu yang terdapat di alam, sehingga memberinya nilai ekonomis.¹²

Inovasi merupakan hasil pencarian suatu kesempatan yang dilakukan dengan sepenuh hati. Proses inovasi dimulai dengan analisis sumber daya

¹⁰[http:// www. Academia.edu](http://www.Academia.edu), *kearifitas dan inovas i terhadap kualitas produk BIG ART PROJECT PALEMBANG*, diakses pada tanggal 30 agustus 2019.

¹¹Ibid, 15-16.

¹²Nanang Qosim Yusuf, *Dari titik Nol Menjadi Enterpreneur Mulia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2008), 130.

kesempatan yang menjadi objek. Inovasi bersifat konseptual dan perseptual dapat dipahami dan dilihat inovator harus melihat, bertanya dan mendengar orang lain dalam mencari inovasi.

Kebutuhan semakin hari semakin menjadi membuat manusia itu sendiri berfikir kreatif untuk mengolah hal demikian dengan menghasilkan inovasi yang menarik, sehingga barang yang pada awalnya tidak bermanfaat menjadi bermanfaat, demikian pula halnya dibidang ekonomi dan social, tidak ada sumber daya yang lebih besar dalam perekonomian dari pada daya beli dengan demikian menjamurlah usaha dikalangan masyarakat baik kecil maupun besar usaha makanan ataupun lainnya. Hal ini dilalui dengan penuh tantangan dan kendala, dengan mulai dari keterbatasan ilmu pengetahuan, modal, samapai kepada proses membaca peluang yang mungkin akan dikembangkan.

Menurut Zulkarnain dalam bukunya Mengtakan :

Untuk mengubah mentalitas seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mau menjadi mau, kemudian berhasil diperlukan perhatian dan kesabaran dari semua pihak, terutama dari para tenaga Pembina yang berhadapan langsung dilapangan.¹³

Untuk memajukan usaha kecil harus berkomitmen sejak saat ini karena boleh jadi besok usaha yang dijalani merangkak maupun menaikan derajatnya menjadi pengusaha menengah atau besar .karena setiap yang besar itu berawal dari yang kecil, persaingan usaha yang kecil juga tidak kalah pentingnya sebagaimana yang dilakukan oleh pengusaha besar dengan berbagai taktik dan strategi untuk tampil sebagai pemenang dalam sebuah pertarungan. Lika-liku membuka usaha kecil adalah sebuah pengalaman yang sangat berharga yang besar manfaatnya. Sebelum menghasilkan suatu inovasi harus diketahui prinsip-prinsip inovasi itu sendiri, adapun prinsip inovasi itu sendiri ada dua bagian.

¹³Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adicita,2003), 143.

- a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan seharusnya dijalankan:
 - 1) Inovasi dimulai dari peluang yang ada.
 - 2) Inovasi bersifat konseptual dan perseptual.
 - 3) Inovasi harus sederhana dan focus.
 - 4) Inovasi dimulai dari hal-hal yang kecil.
 - 5) Inovasi dikaitkan dengan tujuan untuk menjadi pemimpin.¹⁴
- b. Hal-hal yang harus dihindari ketika berinovasi:
 - 1) Inovasi yang terlalu pintar dan berbelit-belit
 - 2) Inovasi yang terlalu rumit
 - 3) Inovasi untuk masa depan, sebaiknya ditujukan pada saat ini dan mendatang.¹⁵

Dalam berinovasi memerlukan beberapa proses inovasi Proses Inovasi dapat dikelompokkan menjadi empat tahap berikut:

Pertama, “*Discovery*” yaitu menemukan Ide baru berdasarkan hubungan-hubungan yang belum diketahui (rasa pemasaran).

Kedua “*invention*” yaitu menemukan prinsip solusi teknis untuk menghasilkan produk baru yang lebih baik, proses, material atau penerapan produk yang ada pada bidang baru .

Ketiga “*Aplication*” yaitu perubahan dari solusi teknik pada suatu produk/jasa/proses.

Keempat, “*Diffusion*” yaitu penggunaan hasil inovasi oleh konsumen¹⁶.

Islam menugaskan kepada manusia untuk beriman dan beramal saleh, beribadah, berbisnis serta bekerja dan berusaha secara halal, segala upaya tersebut harus dikelola dngan syariat islam untuk mendapatkan harta, kemakmuran dan kebahagiaan hidup.

¹⁴Ibid., 145.

¹⁵Arman Hakim Nasution DKK, *Enterpreneurship MembangunSpirit Teknopreneurship*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), 70.

¹⁶Ibid, 19.

Berkaitan dengan berusaha, rasul pernah ditanya sahabat tentang usaha apa yang paling baik, rasul menjawab bahwa usaha yang paling baik adalah usaha yang bersal dari dirinya sendiri salah satunya dengan perdagangan yang bersih. Dalam pandangan Islam, pencapaian prestasi duniawi bukanlah bukanlah hal yang terlarang. Bahkan sepanjang kemakmuran digunakan untuk amal maka hal itu dianjurkan. Seorang yang hidup dalam keadaan berkecukupan berpeluang lebih besar untuk membelanjakan hartanya di jalan allah dengan harapan memperoleh pahala.¹⁷

Hal ini diungkapkan dalam surah Al-baqarah ayat 254, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمَ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَّةٍ
وَلَا شَفَعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahannya:

*Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebaian rezki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syfaat. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.*¹⁸

Dalam berbisnis harus dihindari adanya eksploitasi terhadap orang lain, eksploitsi yang dimaksud antara lain pemerasan, monopoli, oligopoli, monopsoni, oligopsoni, maupun kegiatan bisnis dengan memanfaatkan fasilitas yang mengakibatkan menumpuknya modal dan sumberdaya pada segolongan tertentu saja. Hal itu hukunmya haram dalam pandangan Islam.

¹⁷ E. Gumbira said, yayuk Eka Pratiwi ,*agribisnis syariah , manajmen agribisnis dalam Perspektif Syariah Islam*, (jakarta : penebur swadaya, 2005). 143.

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan terjemahan, (Surabaya: MEKAR ,2004). 67.

Kejujuran dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt. Merupakan salah satu karakteristik dari aktifitas bisnis dalam pandangan yang islami. Adanya ketidakjujuran atau keculasan sebagai kebalikannya merupakan indikator dari praktik-praktik bisnis yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang digariskan Islam.

Dalam berbisnis seseorang harus didasari oleh etika dan etos kerja islami. Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berkreasi dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Dari perspektif Islam, bisnis memiliki dua dimensi, yakni dimensi duniawi dan dimensi ukhrawi. Bisnis yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai Islam dalam penelaahan, dipahami sebagai yang berdimensi ukhrawi, dan demikian sebaliknya berdimensi duniawi apabila suatu aktivitas perdagangan terlepas dari nilai-nilai Islam.¹⁹

Islam menempatkan manusia bekerja pada kedudukan yang sangat tinggi, Allah cinta kepada hamba yang mempunyai kerja. Dan barang siapa yang bersusah payah untuk mencari rezki untuk mereka yang menjadi tanggung jawabnya adalah ia itu umpama seorang mujahid ke jalan Allah yang maha mulia.

Bekerja dalam Islam dinilai suatu kebaikan dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan, ibadah yang baik adalah bekerja dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak sekaligus kewajiban. Pada suatu hari rasul menegur seorang yang meminta-minta, seraya menunjukkan kepadanya jalan kearah produktif. Rasul meminta orang tersebut menjual asset yang dimilikinya dan menyisihkan hasil penjualannya untuk modal membeli alat (kapak) untuk mencari kayu bakar

¹⁹ Jusmaiani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: bumi askara, 2008). 13-14.

ditempat bebas dan menjualnya kepasar, belipun memonitor kinerjanya untuk memastikan bahwa ia telah mengubah nasibnya dengan kerja yang produktif.

Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya, seperti pertanian, pengembalaan, berburu industri, dan bekerja dalam berbagai keahlian. Islam setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia ataupun hanya memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.

Ekonomi Islam sangat mendorong produktifitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas, Islam melarang menyalahgunakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, bahkan Islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik sebab didalamnya terdapat profesionalitas yang dicintai Allah dan insan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatunya. Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi.

Usaha Warkop Sarang Walet Waletta merupakan usaha yang mengelola bahan-bahan makanan yang dapat dikonsumsi dan usaha yang dapat memberikan lowongan pekerjaan bagi orang lain. Seperti yang disampaikan oleh pemilik usaha Warkop Sarang Walet Waletta berikut ini.

Manajemen pelayanan yang diterapkan oleh Warkop sarang walet waletta disini jelas tidak ada unsur gharar atau ketidakjelasan antara pelanggan dengan penjual, dalam hal ini pelanggan ketika memesan menu di kasir, terlebih dahulu membayar setelah itu makan karena biasa orang lupa, atau tidak disengaja. Oleh sebab itu untuk menghindari hal tersebut maka akad yang diterapkan jelas dan halal. Kemudian Warkop disini tidak menjual rokok.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa usaha Warkop Sarang Walet Waletta ini sudah memiliki status usaha sendiri. Sehingga membuka cabang di luar kota palu.

Usaha ini juga melakukan hal-hal yang positif bagi para pengunjung yang datang, seperti membuat inovasi serta menyediakan fasilitas yang dapat digunakan untuk hal-hal positif bagi orang lain. Memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang datang.

Kehidupan dinamis adalah proses menuju peningkatan, ajaran-ajaran Islam memandang kehidupan manusia merupakan balance atau keseimbangan antara dunia dan akhirat. Seperti pada usaha Warkop Sarang Walet Waletta ini juga tidak memikirkan dimensi duniawi saja tetapi juga terhadap dimensi ukhrawi yang berupaya terhadap nilai-nilai Islam itu sendiri. Seperti salah satunya usaha Warkop Sarang Walet Waletta ini, juga tidak tergiur dengan profit atau pendapatan yang diperoleh dari sumber daya yang ada, kemudian tidak ada unsur gharar dengan kata lain transaksi antara penjual dan pembeli jelas dan usaha yang dikembangkan terhindar dari adanya subhat atau kemudhoratan serta warkop ini berbeda dari yang lain, tidak membuka pelayanan 24 jam, dan dalam pelayanan karyawan sudah sesuai dengan aturan ekonomi Islam

Disamping itu warkop ini merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam serta mengolah hasilnya dengan ke ahlian yang dimiliki sehingga mampu membuat inovasi yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan serta fasilitas bagi orang lain.

Dari pemaparan di atas dapat di ambil kesimpulan jika dilihat pernyataan-pernyataan dari pemilik usaha, karyawan dan Pelanggan Warkop Sarang Walet Waletta ini dari segi produksi atau pengelolaan menu minuman dan makanannya maupun dari akadnya sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam, oleh karena itu warkop sarang wallet waletta memiliki perbedaan dari warung kopi lainnya. namun secara umumnya usaha Warkop Sarang Walet Wlaetta ini belum memiliki setefikat dari MUI atau intansi lainnya.

Dalam Tinjauan Ekonomi Islam, melihat pengembangan usaha yang diterapkan oleh Warkop Sarang Walet Waletta merupakan bentuk pengembangan yang dibolehkan dalam syariat Islam.

Semua pengembangan usaha dibolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Hal tersebut telah dijelaskan dalam kaidah ushul fiqh²⁰

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya:

“Hukum asal semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang Mengharamkannya.”

Maksud kaidah ini adalah bahwa dalam setiap muamalah dan transaksi yang dilakukan, pada dasarnya boleh, seperti jual beli, transaksi, sewa menyewa, gadai ,rahn, (*mudharabah dan Musyarakah*), perwakilan, dan lain-lain. Kecuali dengan tegas diharamkan seperti mengakibatkan kemudharatan, kedzaliman, tipuan, judi, dan riba.

hasil inovasi dalam pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta di Palu Barat dari segi tempat dan menu makanan dan minuman sudah sesuai dengan

²⁰Jawad, Muhammad Mughniyah, *Fikih Lima Mazhab* (Jakarta : PT Lentera Basritama 2000), 177.

menejemen usaha dalam ekonomi Islam. Karena inovasi yang ada di warkop tersebut memberikan manfaat bagi para pengunjung yang datang.

Segala sesuatu yang memberikan manfaat dan kemaslahatan dalam bermuamalah, khususnya usaha jual beli bersih dan positif adalah anjuran dalam prinsip ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Inovasi dalam pengembangan Usaha Warkop Sarang Walet Waletta di Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam antara lain:
 - a. Dari segi menu minuman dan makanan yang bersumber dari Sarang walet yang di olah.
 - b. Dari segi tempat yang terdiri dari, sarang walet dan warkop yang memiliki desain positif dan bermanfaat bagi pengunjung atau pelanggan yang datang.
 - c. Dari segi fasilitas Warkop Sarang Walet Waletta menyediakan wifi , live nonton bareng dan untuk pertemuan dari komunitas pemuda dan ibu-ibu arisan.
 - d. Pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta sudah memiliki cabang di makssar, bandung, palu, parigi moutong.
2. Inovasi dalam pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta di palu barat telah sesuai dengan kaidah Ekonomi Islam, dimana usaha Warung kopi Sarang Waleta Waletta ini telah memberikan lowongan pekerjaan bagi orang lain dan telah memproduksi atau mengelolah makanan dan minuman dari bahan yang halal dan bermanfaat kesehatan orang lain, serta

membuat inovasi yang dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung dan memberikan fasilitas yang dapat di manfaatkan dalam hal positif. walaupun belum mendapat legalitas atau setefikat dari MUI atau instansi lainya

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian yang telah disajikan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran :

1. Kedepannya agar upaya pengembangan usaha Warkop Sarang Walet Waletta , melalui cita rasa yang khas disetiap produknya semakin ditingkatkan, agar lebih menambah daya tarik pengunjung untuk datang dan menikmati sajian menu yang berbahan sarang walet.
2. Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daut, *Sistem Ekonomi Islam, Zakat Dan wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1998)
- Ali, Zainudin *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Grafindo Offst, 2009)
- Arikanto, Suharsini *prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek* , Ed. II (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993)
- As-sabatin Yusuf, *Bisnis Islami dan kritik atas praktik bisnis ala kapitalis*, (Jakarta: Al-Azhar Press, 2011) Coulter, *Kewirausahaan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- budiarta Kustoro budiarta, *pengantar bisnis*, jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Djarmiko Purwo, *Kamus bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya Anugrah, 2005)
- Dhewanto, *wawan inovai dan kewirausahaan sosial: panduan dasar menjadi agen perubahan* (Bandung, Alfabeta, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (surabaya: MEKAR, 2004)
- Faisal, Sanapiah *Penelitian Kualitatif , Dasar-Dasar dan aplikasi* ,(malang ; yayasan Asih Asah asuh, 1990)
- Fatan Nurbasya, Ahmad *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Universitas Islam Negri WaliSongo) Semarang. 2018
- Ghofur Adul, Dr.H. M.Ag. *buku Pengantar Ekonomi Syariah, Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, Depok : RajaWali Pers, 2018.
- Hantoro, *Sirod Kiat Sukses Berwuiusaha*, (Yogyakarta : Adicita : Karya Nusa, 2005)
- Harmaizar, *Menangkap peluang usaha*, Bekasi: cv Dian Anugrah Prakasa, 2003.
- Hafiz Abdul, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Baret* (Universitas Islam Negri (UIN) MATARAM, 2017.

<https://lektur.id> *Arti Kata Inovasi Dikamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Di akses pada tanggal 10 Oktober 2019

<http://jdih.kemenkeu.go.id>

<http://respository.unisba.ac.id>, *Pengertian inovasi menurut UU No. 18 tahun 2002*, diakses pada tanggal 20 agustus 2019

<http://karakteristikwirausahaMuslim.com>, *Wirausaha Muslim*, diakses pada tanggal 28 juli 2016

<http://kbbionline.web.id> di akses pada tanggal 14 januari 2020.

<http://epirint.walisongo.ac.id> *strategi pengembangan usaha* diakses pada tanggal 20 agustus 2019

<http://gatiagusti.blogspot.com>, *pentingnya Inovasi Dalam Pengembangan Ke wirausahaan*, diakses pada tanggal 29 agustus 2019

<http://www.academia.edu>, *kreatifitas dan inovasi terhadap kualitas produk BIG ART PROJECT PALEMBANG*, diakses pada tanggal 30 agustus 2019

<http://azhari-taubat.blogspot.com> *karakteristik seorang wirausaha Islam*, diakses pada tanggal 20 agustus 2019

<http://pama.or.id>, *pentingnya Inovasi Dalam wirausaha*, diakses pada tanggal 20 agustus 2019

[https://kamus Besar Bahasa indonesia \(KBBI online\)](https://kamusbesarbahasaindonesia.kbbionline.com) di akses pada tanggal 13 november 2019

<http://wawasankeislaman.blogspot.com>, di akses pada tanggal 22 november 2019

[http://ibnu umar.sch.id](http://ibnuumar.sch.id) *tafsir al-muyasar*, di akses pada tanggal 22 november 2019.

<https://mhdasyrafblog.wordpress.com> diakses pada tanggal 22 november 2019

<http://pengadaiansyariah.co.id> di akses pada tanggal 22 november 2019

[http://tafsir http://tafsir Alwajiz/syaikh prof.Dr. wahba az- Zuhaili, pakar fiqhi dan tafsir negri suriah](http://tafsirhttp://tafsirAlwajiz/syaikhprof.dr.wahbaaz-Zuhaili.pakarfiqhi.dan.tafsirnegri.suriah) di akses pada tanggal 22 november 2019

<http://kompasiana.com> di akses pada tanggal 22 november 2019

Huberman, A. Micheal dan Miles B. Metthew *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjeep Rohendi Rohili dengan judul *Analisis data Kualitatif: Buku tentang Metode-Metode Baru* (cet. I : Jakarta: UI pres, 2005)

Iskandar putong, *Ekonomi mikro dan Makro*.(Jakarta: Lembaga penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2003)

Ibrahim Pelanggan Warung kopi Sarang Walet Waletta “*Wawancara*” di warung kopi sarang walet waletta tanggal 9 November 2019

E. Gumbira said, yayuk Eka Pratiwi ,*agribisnis syariah , manajmen agribisnis dalam Perspektif Syariah Islam*, (jakarta : penebur swadaya, 2005).

Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006)

Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008),

Jakfar, dan Kasmir *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2007)

Jumran, Pemilik Usaha Warkop Sarang Walet Waletta “*Wawancara*” di warkop sarang walet waletta tanggal 9 November 2019

Jemias, Pelanggan tetap Warkop Sarang Walet Waletta “*Wawancara*” di warkop sarang walet waletta tanggal 9 November 2019

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Khaf Monzer, *The Islamic Economy: Analitical Study Of The functioning OF The Islamic Economic System*, (plainfield In Muslim Studies Association OF US And Canada, 1997)

Katry Palufi Oktafiani, *Strategi Pengembangan usaha warung kopi Di kelurahan Tanamodindi kec. Palu selatan Dalam tinjauan Ekonomi Islam* (studi kasus warung kopi sikamali) Institut Agama Islam Negri (IAIN) PALU

Luth, Thohir *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta Gema Insani Press, 2001)

Lubis AY,*Pengembangan Usaha*, repository. Usu. ac.id>bistream.pdf.

- Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Moleong, J. Lexy *Metodologi penelitian kualitatif* (Cet. X;Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004)
- Manan, Abdul *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta : PT. Amanah Bunda sejahtra, 1997)
- Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (edisi terjemahan. PT. bangkit Daya Insani. Jakarta, 1995)
- Machfoedz Mas'ud, *kewirausahaan metode manajemen dan implementasi*", (BPFE UGM. 2005/2006)
- Mughniyah Muhammad Jawad, *Fikih Lima Mazhab* (Jakarta : PT Lentera Basritama2000),
- Nasution, *Metode Research*,(Ed I, Cet, II, Jakarta Bumi Askara, 1996)
- Purwanto, Suharyadi dkk, *kewirausahaan: Membangun Usaha sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Raih Tresnawati dan Rachaety Ety, *Kamus istilah ekonomi* (Jakarta :bumi askara,2005), cet. ke-1. diakses pada tanggal 20 agustus 2019)
- RAHMA MIFTAHUR, *Pengembangan Produk Kopi Cap Semut Dalam meningkatkan Penjualan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, (Institut Agama Islam Negri (IAIN) Raden Intan Lampung), 2017
- Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktis kiat dan proses menuju sukses*, (Jakarta:salemba empat,2006)
- Saiman, Leonardus *kewirausahaan: Teori, Praktik Dan kasus-kasus*, (Jakarta:Salemba Empat, 2012),
- Sugiharto, Rindang *Akhlah Manusia Sebagai Modal Berwirausaha*, (Bandung Jember Puishing, 2007)
- SUTRIAMI, *Inovasi Dalam Pengembangan Usaha @ CAFÉ Di Palu Barat Perspektif Ekonomi islam* ,(Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu, 2016)
- Yusuf, Nanang Qosim *Dari titik Nol Menjadi Enterpreneur Mulia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2008)

yayuk Eka Pratiwi E. Gumbira said, *agribisnis syariah , manajmen agribisnis dalam Perspektif Syariah Islam*, (jakarta : penebur swadaya, 2005).

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adicita,2003)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha Warkop Sarang Walet Waletta?
2. Berapa modal awal yang bapak keluarkan dalam mendirikan usaha Warkop Sarang Walet Waletta?
3. Berapa karyawan yang bekerja?
4. Apa saja fasilitas yang ada di Warkop Sarang Walet Waletta?
5. Dari mana sumber inovasi yang bapak peroleh?
6. Bagaimana perkembangan usaha yang bapak tekuni ?
7. Inovasi dalam bidang apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan usaha Warkop Sarang Walet Waletta?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha Warkop Sarang Walet Waletta?
9. Bagaimana usaha Warkop Sarang Walet Waletta yang bapak geluti ini dalam pandangan Islam?

DAFTAR INFORMAN

**USAHA WARKOP SARANG WALET WALETTA
DI PALU BARAT JALAN CEMPEDAK**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	JUMRAN	PEMILIK USAHA	
3.	OBIN	KARYAWAN	
4.	JERMIAS	PENGUNJUNG	
5.	IBRAHIM	PENGUNJUNG	

Perihal : Lamaran Kerja

Kepada Yth,
SOGOGI shabu dan grill

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD RIVALDI, S.E
Tempat, tanggal lahir : Loli Tasiburi, 01 Desember 1995
Alamat : Jl. Trans Palu-Donggala Desa Loli Dondo
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : Strata satu (S1)
No. Telp : 081332794757

Dengan ini mengajukan surat lamaran kerja kepada Pimpinan Perusahaan. Selanjutnya harapan saya agar kiranya permohonan ini dapat dikabulkan dan ditempatkan pada perusahaan yang bapak / ibu pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan, saya melampirkan:

1. Surat Lamaran
2. Curriculum Vitae
3. Surat Keterangan Lulus IAIN Palu
4. Ijazah SMK
5. KTP
6. Pas Foto Berwarna Ukuran 3 x 4
7. SKCK
8. AK 1
9. Kartu Keluarga

Demikian surat lamaran ini saya buat dengan sungguh-sungguh, atas perhatian dan pertimbangannya, saya ucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya
Yang Bermohon,

MOHAMAD RIVALDI, S.E

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMAD RIVALDI, S.E
Tempat, tanggal lahir : LOLI TASIBURI, 01 Desember 1995
Alamat : Desa Loli DONDO
Jenis kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pendidikan terakhir : Strata satu (S1)
Status perkawinan : BELUM KAWIN
No. Telp/Hp : 081245478657

Menerangkan dengan sesungguhnya

PENDIDIKAN

1. SDN 1 Loli Dondo	: Tahun 2004 s/d 2009
2. SMPN 3 Banawa	: Tahun 2009 s/d 2011
3. SMKN 1 Banawa	: Tahun 2011 s/d 2014
4. IAIN PALU	: Tahun 2015 s/d 2019
5.	

PEKERJAAN

1.	:
2.	
3.	

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat Saya,

MOHAMAD RIVALDI, S.E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN TANDA LULUS

Nomor : 54 /In.13/B.III.2/PP.01.1/I/2020

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Rivaldi
Tempat / Tanggal Lahir : Loli Tasiburi, 1 Desember 1995
NIM : 15.3.12.0044

Telah **LULUS** menempuh ujian **Program Sarjana (S1)** pada :

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Yudisium Hari/Tanggal : Jumat, 29 November 2019

Kepada yang bersangkutan diberikan gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,67 (Amat Baik)**, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surat Keterangan Tanda Lulus sementara ini diberikan, sebagai pengganti Ijazah dan Transkrip Nilai yang masih dalam proses penyelesaian.

Demikian untuk digunakan seperlunya.

Palu, 08 Januari 2020

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.



Dr. H. Abidin.S.Ag.,M.Ag
NIP.19710827 200004 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : TATA NIAGA
Kompetensi Keahlian : Pemasaran

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 1 Banawa

menerangkan bahwa:

nama : MOHAMAD RIVALDI
tempat dan tanggal lahir : Loli Tasiburi, 01 Desember 1995
nama orang tua/wali : Nasrun
nomor induk siswa nasional : 9958818554
nomor peserta ujian nasional : 4-14-18-02-001-266-7
sekolah asal : SMK Negeri 1 Banawa

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kabupaten Donggala, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah
[Signature]
H. Hatauka, S.Pd
NIP. 19690624 199103 1 007

DN-18 Mk 0002167

PROVINSI SULAWESI TENGAH
KABUPATEN DONGGALA

NIK : 7203080112950004

Nama : MOHAMMAD RIFALDI
Tempat/Tgl Lahir : LOLI TASIBURI, 01-12-1995
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : -
Alamat : JL. POROS PALU- DONGGALA
RT/RW : 001/000
Kel/Desa : LOLI DONDO
Kecamatan : BANAWA
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



DONGGALA
07-04-2020

Pas Foto Ukuran 3 x 4





**SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN
POLICE RECORD**

Nomor: SKCK/YANMAS/000444/II/YAN.2.3/2020/INTELKAM

Diterangkan bersama ini bahwa :

This is to certify that

Nama : MOHAMAD RIVALDI, S.E

Name

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Sex

Kebangsaan : INDONESIA

Nationality

Agama : ISLAM

Religion

Tempat dan tgl lahir : LOLI TASIBURI, 01 DESEMBER 1995

Place and date of birth

Tempat tinggal sekarang : JL POROS PALU-DONGGALA RT 001, RW - KEL. / DESA LOLI DONDO
Current address : KEC. BANAWA KAB.DONGGALA

Pekerjaan

Occupation : BELUM ADA

Nomor Kartu Tanda Penduduk : 7203080112950004

Citizen card number

Nomor Paspor/ KITAS/ KITAP*

Pasport/ KITAS/ KITAP number

Rumus sidik jari : 10 O 25 W III

Fingerprints Formula

M 22 O IOI 12

Setelah diadakan penelitian hingga saat dikeluarkan surat keterangan ini yang didasarkan kepada :

As of screening through the issue here of by virtue of :

Catatan Kepolisian yang ada :

Existing Police record

belum ditemukan catatan yang bersangkutan terkait dengan aktivitas kriminalitas
no records have been found relating to criminal activity

selama ia berada di Indonesia dari : 01 DESEMBER 1995

during his/her stay in Indonesia from

sampai dengan : 10 MARET 2020

until

Keterangan ini diberikan berhubungan dengan permohonan

This certificate is issued at the request to the applicant

Untuk keperluan/menuju *

For the purpose

Berlaku dari tanggal : 10 MARET 2020

Valid from

Sampai dengan : 10 SEPTEMBER 2020

Until

Dikeluarkan di : DONGGALA

Issued In

Pada tanggal : 10 MARET 2020

On

a.n KEPALA KEPOLISIAN RESOR DONGGALA

KASAT INTELKAM



MUSA, S.Sos

INSPEKTUR POLISI SATU NRP 74020424

Apabila dikemudian hari

Ybs terlibat

kejahatan/belanggaran,

SKCK ini dinyatakan

tidak berlaku

If the future is concerned

involved in the crime/

violations, SKCK is declared

invalid.

***) coret yang tidak perlu**



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KOPERASI UMKM, DAN TENAGA KERJA
 Jl. Bantilan No. 26 Telp. (0451) 457692 Palu

Kartu AK/1

KARTU TANDA BUKTI PENDAFTARAN PENCAHARI KERJA



No. Pendaftaran Pencari Kerja : 7271 26082020 000625
 No. Induk Kependudukan : 720308.011293.0004
 NAMA LENGKAP : MOHAMAD RIJALDI
 TEMPAT / TGL LAHIR : LOKI TASIBURI 0111293
 JENIS KELAMIN : 1. PRIA 2. WANITA
 STATUS : 1. KAWIN 2. BELUM KAWIN 3. JANDA 4. DUDA
 AGAMA : 1. ISLAM 2. KATHOLIK 3. PROTESTAN
 4. HINDU 5. BUDHA 6. LAIN-LAIN
 ALAMAT : J. SARUDA

PENDIDIKAN FORMAL

No.	Tingkat Pendidikan	Jurusan	Lulus Tahun
1.	SD/ MI / SEDERAJAT		Thn. 2008
2.	SMP/ Mts / SEDERAJAT		Thn. 2011
3.	SMU / MA (1) / BII / DIV	PEMASARAN	Thn. 2014
4.	DI / DII / TA / AKTA II / AKTA III / AKTA		Thn.
5.	AKTA I / AATA I / STRATA II		Thn.
6.	STRATA I / AATA III / DOKTER	EKONOMI SYARIAH	Thn. 2019
7.	STRATA II	AKTA V	Thn.

KETERAMPILAN / PENGALAMAN BEKERJA

1.	SERTIFIKAT BELA NEGERA	Thn. 2015
2.		Thn.
3.		Thn.

An. KEPALA DINAS KOPERASI, UMKM DAN
 TENAGA KERJA KOTA PALU
 KEPALA BIDANG PENEMPATAN
 DAN PELATIHAN TENAGA KERJA

WAHYUNI PONULELE, M.Pd.
 Pembina
 NIP. 19720604 1999903 2 010

PEMERINTAH KOTA PALU
 DINAS KOPERASI, UMKM DAN TENAGA KERJA
 An. KEPALA DINAS KOPERASI, UMKM DAN TENAGA KERJA KOTA PALU
 FAVORIT, SH
 NIP. 8830827 201407 1 002



KARTU KELUARGA

No. 7203082601050280

Nama Kepala Keluarga : NASRUN
Alamat : JL POROS PALU- DONGGALA
RT/RW : 001/-
Kode Pos : 94351

Desa/Kelurahan : LOLI DONDO
Kecamatan : BANAWA
Kabupaten/Kota : DONGGALA
Provinsi : SULAWESI TENGAH

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Golongan Darah
1	NASRUN	7203082103680003	LAKI-LAKI	DONGGALA	21-03-1988	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	TUKANG BATU	(9)
2	SUFANI	7203084103760003	PEREMPUAN	LOLI TASIBURI	01-03-1976	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGSA	TIDAK TAHU
3	MOHAMMAD RIFALDI	7203080112950004	LAKI-LAKI	LOLI TASIBURI	01-12-1995	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA	TIDAK TAHU
4	MOH RAMZAN	7203081212180001	LAKI-LAKI	LOLI DONDO	12-12-2018	ISLAM	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA	TIDAK TAHU
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Tanggal Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi	Nama Orang Tua
1	KAWIN TERCATAT	03-10-1991	KEPALA KELUARGA	WNI	-	HINDO
2	KAWIN TERCATAT	06-10-1991	ISTRI	WNI	-	TJINTA
3	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	SUFANI
4	BELUM KAWIN	-	ANAK	WNI	-	SUFANI
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 17-07-2019
LEMBAR : I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA
NASRUN
Tanda Tangan/Cap Jempol

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL
DONGGALA
Drs. TAUFIK, MM
NIP. 196303131986031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : mohammad ilal qodri
Ttl : Pangalasiang, 26 januari 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Jln. Bandes kel. kawatuna kec. mantikulore

2. Identitas orang tua

A. Ayah

Nama : Ma'as Adnan (alm)
Agama : Islam

B. Ibu

Nama : Rauhul jamilah
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jln. Bandes kel.kawatuna kec.mantikulore

3. Latar belakang pendidikan

- a. SDN Banyusari
- b. Mts.Alkharaat Pusat palu
- c. MA. Alkhairaat Pusat Palu
- d. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2019

4. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah Tahun 2016
- b. Anggota kopraasi mahasiswa Al-iqtishod IAIN Palu 2017
- c. Anggota kesatuan Aksi Mahasiswa muslim Indonesia (KAMMI) 2017
- d. Anggota Generasi baru indonesia (Genbi) wilayah sulawesi tengah 2018

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN



Wawancara Pak jumran Pemilik Warkop Sarang Walet Waletta



Wawancara Pengunjung tetap Warkop Sarang Walet Waletta



Wawancara Pengunjung Warkop Sarang Walet Waletta



Berfoto di ruangan tengah Warkop Sarang Walet Waletta

Khas Bubur Sarang Waleta Waletta

Khasiat bubur sarang walet bagi ibu hamil, bayi, anak - anak perokok, orang tua, wanita



- 1. MANFAAT BUBUR SARANG BURUNG WALET BAGI IBU HAMIL DAN CALON BAYI**
Konsumsi sarang burung selama kehamilan dapat meningkatkan gizi dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan ibu dan anak dan akan memberikan bayi pikiran yang fleksibel, perempuan mengkonsumsi sarang burung setelah melahirkan dapat pulih lebih cepat dan langsing dengan cepat untuk membantu menjaga kecantikan mereka. Perut dan bayi yang baru lahir fungsi limpa lemah. Hal ini dapat dengan mudah menyebabkan diare dan hilangnya nafsu makan
- 2. MANFAAT BUBUR SARANG BURUNG WALET BAGI BAYI**
Memberi makan bayi yang baru lahir dengan sarang walet yang telah dilarutkan dalam susu dapat memperbaiki kekurangan - kekurangan ini. Bayi yang berusia 6 bulan dapat diberikan dengan bubur beras atau congee berisi bubur sarang walet. Anak - anak membutuhkan lebih banyak gizi selama masa pertumbuhan mereka. Diberi makan dengan bubur sarang burung dapat membantu memperkuat tubuh dan merangsang pertumbuhan otak. Makan sarang burung tidak hanya terasa enak tetapi ketika disajikan dengan susu segar atau oatmeal membantu pencernaan dan sembelit.
- 3. MANFAAT BUBUR SARANG BURUNG WALET BAGI ANAK - ANAK**
Untuk anak - anak, selalu memakan bubur sarang burung dapat meningkatkan metabolisme, memperkuat berbagai fungsi tubuh dan memperkuat kekebalan.
- 4. MANFAAT BUBUR SARANG BURUNG WALET BAGI WANITA**
Bagi wanita, walet dapat menghaluskan kulit dan menjaga kecantikan abadi. Orang, yang sangat tertekan dan selalu sibuk belajar dan bekerja dapat mengurangi kelelahan, mengurangi tekanan rohani dan memulihkan kekuatan tubuh melalui selalu memakan bubur sarang burung walet.
- 5. MANFAAT BUBUR SARANG BURUNG WALET BAGI ORANG YANG BARU SEMBUH DARI PENYAKIT**
Sarang burung juga bermanfaat bagi orang - orang yang baru saja sembuh dari penyakit, yang sudah tua dan lemah, yang menderita asma dan yang selalu menangkap dingin atau influenza. Diet teratur sarang burung dapat membantu meringankan trakea, mulus bernafas, manfaat kontrol asthma, mengeluarkan dahak, memulikan energi vital dan memperpanjang umur. Hal ini terutama efektif untuk mereka yang memiliki gangguan tidur, bronkitis, batuk atau mabuk. Sarang burung juga menunjukkan efek terapeutik jelas untuk membantu melembabkan dan mengisi paru - paru dan membersihkan usus panas.

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda

Aneka menu minuman dan makana khas warkop sarang waletta waletta

DAFTAR MENU

<ul style="list-style-type: none"> • KOPI WALET # KOPI WALET 1000 # KOPI SUSU WALET 1000 # KOPI SEREAL WALET 1000 # KOPI SUSU SEREAL WALET 2000 • KOPI TORAJA # ARABICA PLUS WALET 1000 # ROBUSTA PLUS WALET 1000 # SPECIAL PLUS WALET 1000 • TEH # TEH WALET 1000 # TEH SUSU WALET 1000 # TEH SEREAL WALET 1000 # TEH SUSU SEREAL WALET 2000 • SUSU # SUSU WALET 1000 # SUSU SEREAL WALET 2000 • MILO # MILO ORIGINAL PLUS WALET 1000 # MILO SUSU PLUS WALET 1000 • INDONIE # INDONIE KUAH TELUR 1000 # INDONIE GORENG TELUR 1000 # TELUR REBUS GORENG 1000 # INDONIE BAKU 1000 • BUBUR WALET # ORIGINAL 1000 • TELUR # TELUR + MASAK Plus WALET 7.000 • UBI GORENG WALETTA # UBI GORENG SPECIAL 1000 • KUE LUPIS WALETTA # SINGKONG 1000 # BERAS KETAN 1000 # PISANG 1000 	<ul style="list-style-type: none"> • PISANG NUGGET # ORIGINAL PLUS SAMBAL 2000 # ESKRELAT 2000 # COHLAT KEJU 2000 # COHLAT KACANG 2000 # SUSU KEJU 2000 # GREEN TEA PLUS OREG 2000 # MANGGA PLUS OREG 2000 # STROWBERRY PLUS OREG 2000 # MOCCA PLUS OREG 2000 # VANILA PLUS OREG 2000 • ROTI BAKAR WALET # BLUBERRY 1000 # NEMAS 1000 # SARIKAYA 1000 # STROWBERRY 1000 # COHLAT 1000 # COHLAT KEJU 1000 # ABON SAPI 1000 # ABON IRAN 1000 # TELUR MATA SAPI 1000 # SUSU KEJU 1000 # GREN TEA 1000 # MOCCA 1000 # VANILA 1000 • JUS / SARI BUAH # JUS MANGGA 1000 # JUS ALVOKAT 1000 # JUS SIRSAK 1000 # JUS MELON 1000 # JUS BUAH NAGA 1000 # JUS JERUK 1000 • NASI KUNING WALETTA # AYAM + TELUR 1000 # DAGING + TELUR 2000 # DAGING + AYAM + TELUR 2000 • NASI GORENG WALETTA # NASI GORENG AYAM TELUR 2000
--	---

Terima Kasih Atas Kunjungan Anda

